

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MAN 1 KOTA MAGELANG**



Disusun Oleh

1	Fivit Fitriani	2701409001
2	Zumroturrifa L.	2701409004
3	Retno Indraswari	2701409013
4	Ariful Husni	2701409034
5	Ahmad Sony S.	2701409037
6	Neli Masykuroh	2701409039
7	Wawan Gunawan	2701409053
8	Adit Dewantoro	3401409073
9	Bangkit S. U.	3501407028
10	Fuad Mutaqid A.	4101409052
11	Intifa'ah	4101409140
12	Syifa Ulya	4201409062
13	Rahmat Budi S.	4201409092
14	Stella Dilla A.	4301409007
15	Arin Nur Suci H.	4301409008
16	Rizkiya Eka W.	4401409015
17	Sri Endhes I.	4401409042
18	Dwi Cahyo N	6301409127
19	Ahlan Fitriani	6301409129
20	Aji Setiawan	6301409160
21	Joko Amrulloh S.	6301409161

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memeberikan hidayahNya kepada kita semua, yang mengasihi hambanya tanpa pilih kasih dan mencintai mereka tanpa pamrih, berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan laporan PPL I di MAN 1 kota Magelang. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL I berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo ,M.S.i selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M. A. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Kota Magelang
4. Para Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL di MAN 1 Kota Magelang
5. Drs. H. Sedyoko, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang
6. Seluruh dewan guru beserta staf karyawan MAN 1 Kota Magelang
7. Siswa dan siswi MAN 1 kota Magelang
8. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Kota Magelang yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di MAN 1 Kota Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya .

Magelang, 21 Agustus 2012

Tim Penulis

HALAMAN PENGESAHAN

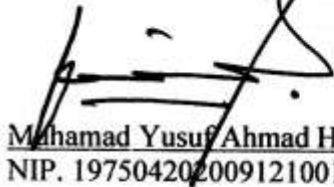
Laporan hasil PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah


Drs. H. Sa'iyoko, M. Pd
NIP. 195806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Kegiatan PPL
- C. Tujuan PPL
- D. Manfaat PPL
- E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL
- F. Metode Pengumpulan Data

BAB II HASIL PENGAMATAN MAN 1 KOTA MAGELANG

- A. Profil MAN 1 Kota Magelang
- B. Visi, Misi, dan Tujuan Instruksional MAN 1 Kota Magelang
- C. Keadaan Fisik MAN 1 Kota Magelang
- D. Keadaan Lingkungan
- E. Fasilitas MAN 1 Kota Magelang
- F. Penggunaan Gedung MAN 1 Kota Magelang
- G. Keadaan Guru dan Siswa
- H. Interaksi Sosial
- I. Tata Tertib dan Pelaksanaan
- J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

BAB III PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Sekolah MAN 1 Kota Magelang
2. Daftar Nama Dan Alamat MAN 1 Kota Magelang
3. Daftar Penyusunan Nomor Statistik Lembaga PAUD/ Dasar/ Menengah
4. Administrasi Dan Kegiatan Kepegawaian
5. Struktur Organisasi MAN 1 Kota Magelang
6. Ketenagaan MAN 1 Kota Magelang
7. Struktur Personalia Pengurus Komite Madrasah
8. Fungsi Dan Tugas Kepala Madrasah
9. Fungsi Dan Tugas Wakil Kepala Madrasah
10. Fungsi Dan Tugas Guru
11. Fungsi Dan Tugas Wali Kelas
12. Fungsi Dan Tugas Guru Bimbingan Dan Konseling
13. Fungsi Dan Tugas Kepala Tata Usaha
14. Fungsi Dan Tugas Pustakawan Madrasah
15. Perkembangan Pembangunan MAN 1 Kota Magelang
16. Data Perpustakaan Sekolah
17. Daftar Inventaris Ruangan
18. Data Kelulusan Siswa MAN 1 Kota Magelang
19. Data Siswa Pendaftaran Lima Tahun Terakhir
20. Data Siswa Menurut Asal Sekolah
21. Peraturan/ Tata Tertib Siswa
22. Tabel Pelanggaran Tata Tertib Siswa MAN 1 Kota Magelang
23. Kalender Kegiatan
24. Kegiatan Ekstra Kurikuler
25. Struktur Organisasi OSIS MAN 1 Kota Magelang Masa Bakti 2012/ 2013
26. Struktur Organisasi PKS
27. Struktur Organisasi ROHIS
28. Struktur Organisasi Commansa
29. Struktur Organisasi Bantara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Unnes sebagai perguruan tinggi yang berfungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan Bangsa Indonesia.

B. Tujuan

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 di MAN 1 Kota Magelang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. PROFIL MAN 1 KOTA MAGELANG

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang awalnya adalah Madrasah Aliyah Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung yang terletak di Jalan Duku Nomor 1 Perum KORPRI Kelurahan Kramat Kecamatan Magelang Utara.

Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang pada bulan Juli tahun 1991. Keadaan gedung dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang adalah sebagai berikut :

1. MAPN/ Madrasah Aliyah Persiapan Negeri

Pada hari Jum'at tanggal 12 November 1982 jam 16.00 WIB di gedung Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Kota Magelang yang beralamat di Jalan Duku Nomor 1 Komplek Perumahan KORPRI dengan disaksikan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Magelang dan Kabupaten Magelang, Kepala PGA Negeri 6 tahun Magelang, Kepala MTs Negeri Magelang dan Guru Madrasah Aliyah, dilangsungkan penyerahan gedung MAPN dan meubelair dari :

Nama : H. Sanusi

Jabatan : Pimpinan Proyek Pembangunan Sarana Agama dan Pendidikan Crash Program tahun 1982/ 1983

Kepada

Nama : Drs. H. MA. Masduqi

NIP : 150059209

Pangkat : Penata Muda Tk 1, III/b

2. MAN 1 Kota Magelang Dulu Filial MAN Parakan Temanggung

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor : KEP/ E/ PP.00.6/ 59/ 1984

pada tanggal 03 Maret 1984 MAPN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Magelang Filial di MAN Parakan Temanggung.

3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 137 tanggal 11 Juli 1991 Madrasa Aliyah Negeri Magelang Filial di Kotamadya Parakan Temanggung menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Kota Magelang dan pindah di Jalan Raya Payaman Nomor 01 Telp. (029) 369256 mulai tahun 1996.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTRUKSIONAL MAN 1 KOTA MAGELANG

MAN 1 Kota Magelang sebagai lembaga pendidikan menengah yang memiliki ciri khas islami perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MAN 1 Kota Magelang juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MAN 1 Kota Magelang ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi sebagai berikut :

“ Unggul dalam prestasi, terampil dan berakhlakul karimah ”

Indikator Visi

a. Unggul Dalam Prestasi

1. Naik kelas 100 % secara normatif
2. Lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7,5 – 8,5
3. Lulus Un 100 % dengan nilai rata-rata 8,5
4. Memperoleh juara dalam kompetensi/ lomba mapel
5. Memperoleh juara dalam lomba OSN tingkat kota/ provinsi
6. Meraih juara dalam lomba olahraga tingkat kota/ provinsi
7. Minimal 20 % output diterima di perguruan tinggi favorit
8. Output dapat bermanfaat di masyarakat dalam pembangunan masyarakat

9. Hafal asmaul husna, tahlil, dan surat yasin
10. Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
11. Terbiasa menjalankan sholat lima waktu
12. Terbiasa menjalankan sholat jama'ah
13. Peserta didik gemar bershodaqoh

b. Terampil

1. Terampil dalam bidang olahraga voly dan sepak bola, bulutangkis dan atletik
2. Terampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al Qur'an, seni musik rebana, dan seni kaligrafi
3. Memiliki life skill dalam hal merakit radio
4. Memiliki life skill dalam hal membuat pakaian jadi
5. Memiliki life skill dalam hal kepramukaan
6. Memiliki life skill dibidang KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)

c. Berakhlakul Karimah

1. Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
2. Setiap bertemu sesama warga madrasah selalu mengucapkan salam
3. Terbiasa menghargai dan menghormati sesama warga madrasah

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
- b. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah
- c. Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal
- d. Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah

Tujuan

1. Peserta didik naik kelas 100 % secara normatif
2. Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7,5 menjadi 8,5
3. Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7,5 menjadi 8,5
4. Peserta didik dapat meraih juara pada event/ lomba mapel tingkat kota dan provinsi
5. Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan di sekolah favorit di Kota Magelang dan sekitarnya
6. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna, tahlil, dan surat yasin
7. Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
8. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
9. Peserta didik termotivasi untuk bershodaqoh
10. Memperoleh kemenangan dalam setiap event/ lomba olahraga di tingkat kota/ provinsi
11. Memperoleh kemenangan dalam setiap event/ lomba kreatifitas seni di tingkat kota/ provinsi
12. Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, HAB KEMENAG, perpisahan siswa kelas XII dan jambore pramuka
13. Peserta didik dapat merakit radio
14. Peserta didik dapat membuat pakaian jadi
15. Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik
16. Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
17. Memperoleh prestasi/ kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kota dan provinsi
18. Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding
19. Peserta memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi buletin madrasah

20. Tertanamnya nilai dan sikap untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan para remaja dalam hal penyalahgunaan narkoba dan seksualitas yang tidak benar dan HIV AIDS pada peserta didik
21. Memiliki pendidik dan tutor sebaya dalam bidang KRR
22. Memiliki tim pengelola KRR di Madrasah
23. Memperoleh prestasi dalam lomba KRR yang diselenggarakan ditingkat Kota dan Provinsi
24. Tertanamnya Pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
25. Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati sesama warga madrasah

C. KEADAAN FISIK MAN 1 KOTA MAGELANG

Dalam observasi keadaan fisik Madrasah meliputi tata ruang, bangunan dan fasilitas yang ada pada MAN 1 Kota Magelang.

a. Luas Tanah Madrasah :

Status Gedung	: Permanen
Status Tanah	: Bersertifikat
Luas Tanah	: 9878 M ² terdiri dari :
a. Perkebunan	: 600 M ²
b. Tanah pekarangan	: 3166 M ²
c. Bangunan	: 5549 M ²
d. Lapangan upacara	: 355 M ²
e. Masjid Al Mahmud	: 500 M ²

b. Denah Madrasah (Terlampir)

c. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MAN 1 Kota Magelang
- Tahun Berdiri : 1991
- Status Madrasah : Negeri
- Nomor Statistik Madrasah : 311337102263
- Nomor identitas Madrasah : 500
- Nomor kode provinsi : 33

- Nomor kode Kota : 71
- Nomor kode Kecamatan : 2
- Nomor pokok wajib pajak : 00.157.724.6/524.000
- Alamat Madrasah : Jl.Raya Payaman 01
Kota Magelang
- Status tanah : Milik Negara

d. Jenis dan luas bangunan yang ada di MAN 1 Kota Magelang terdiri atas :

No.	Uraian	Kuantitas	Kualitas	Luas/M2
1	Ruang belajar	19 bh	Baik	1368
2	Ruang Kepala Madrasah	1 bh	Baik	72
3	Ruang Dewan Guru	2 bh	Baik	144
4	Ruang Tata Usaha	2 bh	Baik	144
5	Ruang BP / BK	1 bh	Baik	72
6	Ruang Koperasi	1 bh	Baik	72
7	Ruang OSIS	1 bh	Baik	72
8	Ruang Perpustakaan	2 bh	Baik	144
9	Gudang Penyimpanan	1 bh	Baik	-
10	Laboratorium MIPA	2 bh	Baik	382
11	Parkir	2 bh	Baik	155
12	Kamar mandi	19 bh	Baik	-
13	Ruang UKS	1 bh	Baik	36
14	Ruang Tata Busana	1 bh	Baik	36
15	Ruang Tata boga	1 bh	Baik	72
16	Kantin	1 bh	Baik	72
17	WC Guru	2 bh	Baik	37
18	WC Siswa	19 bh	Baik	-
19	Pos Jaga Satpam	1 bh	Baik	4
20	Ruang Komputer	1 bh	Baik	72
21	Ruang Multi Media	1bh	Baik	72
22	Masjid	1 bh	Baik	405
23	Ruang Aula	-	Baik	-

24	Ruang Olah raga	-	Baik	-
Bangunan lain				
1.	Lapangan Olah Raga	-	Baik	355m ²
2.	Lapangan Upacara	-	Baik	-
3.	Halaman	-	Baik	207,5 m ²
4.	Kebun	-	-	600 m ²
5.	Papan Pengumuman	-	Baik	-
6.	Majalah dinding	-	Baik	-
7.	Papan informasi	-	Baik	-

D. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

MAN 1 kota Magelang merupakan salah satu Madrasah negeri yang berbasis agama di kota Magelang. Gedung MAN 1 Kota Magelang dikelilingi oleh pagar tembok setinggi kurang lebih 2 m. di bagian depan terdapat 1 pintu gerbang utama yang dijaga langsung oleh satpam. Memasuki area sekolah, terdapat 2 pintu gerbang. Satu pintu gerbang menuju kantor guru dan satunya lagi menuju ruang kelas siswa. Antara pintu gerbang utama dan pintu gerbang yang terdapat dalam area madrasah terdapat tempat parkir siswa dan guru.

Gedung MAN 1 Kota Magelang memiliki ruang kelas yang tersebar membentuk huruf U. dengan ketentuan sebelah selatan merupakan ruang kelas X, sedangkan sebelah utara merupakan ruang kelas XI, X11, laboratorium IPA, perpustakaan, serta ruang guru. Adapun ruang BK, OSIS, serta laboratorium geografi terdapat di sisi timur. Ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, koperasi, ruang tata busana, ruang tata boga, ruang multimedia, ruang computer, dan ruang UKS berada di sayap utara. Sisi barat dari bangunan sekolah diisi oleh Masjid Al Mahmud dan kantin.

MAN 1 Kota Magelang beralamat di Jalan Raya Payaman No.1 Kota Magelang. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu terletak di Jalan Raya Payaman yang merupakan jalur utama memasuki kota Magelang. Selain itu,

di sekitar MAN 1 Kota Magelang terdapat beberapa pondok pesantren yang bisa menjadi alternative tempat tinggal sekaligus tempat belajar yang kondusif bagi para siswa.

Batas-batas MAN 1 Kota Magelang adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Desa Payaman
- b) Sebelah Timur : Jalan Raya Payaman-Secang
- c) Sebelah Tenggara : SMK Muhammadiyah Payaman
- d) Sebelah Barat : Persawahan
- e) Sebelah Selatan : Ponpes Al Husna

1. Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Secara umum kebersihan di MAN 1 Kota Magelang cukup baik, misalnya ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah dan halaman madrasah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga madrasah atau petugas kebersihan madrasah. Begitu juga dengan ruang kelas yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket. Di setiap teras ruangan juga terdapat pot-pot bunga yang mampu menambah keindahan madrasah. Selain itu, di beberapa tempat yang dianggap representative disediakan tempat sampah sehingga kebersihan madrasah dapat terjaga dengan baik.

Dalam masalah kerapian MAN 1 Kota Magelang termasuk madrasah yang dikategorikan rapi. Hal ini dapat dibuktikan dalam penataan kendaraan di tempat parker yang terletak diantara pintu gerbang utama dan pintu gerbang area madrasah. Selain itu penataan kursi dan meja diruang Kepala Madrasah dan ruang-ruang yang lainnya pun tertata dengan rapi. Bahkan tidak jarang, hasil kreasi siswa juga dipajang sebagai hiasan dinding kelas yang mampu menambah nilai keindahan kelas.

2. Tingkat Kebisingan

Di MAN 1 kota Magelang, tingkat kebisingannya bisa dikategorikan rendah. Meskipun letaknya dekat jalan raya, namun

ruang kelasnya berada di sisi selatan dan utara yang secara geografis tidak berbatasan langsung dengan jalan raya.

3. Sanitasi

Sanitasi di MAN 1 Kota Magelang sudah digunakan sebagaimana mestinya. Meskipun kadangkala saluran air yang tersedia kurang mampu menampung kapasitas air yang melimpah. Di WC siswa dan guru, sistem sanitasi juga berjalan lancar. Untuk saluran udara sudah baik karena setiap ruangan sudah tersedia ventilasi termasuk di ruang WC, sehingga sirkulasi udara akan baik pula.

4. Jalan Penghubung dengan Madrasah

Letak MAN 1 Kota Magelang yang berbatasan langsung dengan jalan raya utama kota Magelang membuat alat transportasi mudah dijangkau dari segala arah, baik dari arah Semarang, Yogyakarta, ataupun Wonosobo.

5. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar MAN 1 kota Magelang mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, TNI AD, pegawai negeri, serta pegawai swasta. Namun sebagian besar bangunan yang berada di sekitar sekolah berupa toko dan ruko. Toko serta ruko yang berada di sekitar MAN 1 Kota Magelang rata-rata merupakan toko-toko yang menyediakan perlengkapan sekolah, perlengkapan pramuka, serta fotocopy, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa. Tidak sedikit juga warga yang mempunyai rumah dekat dengan sekolah menjadikan rumah mereka sebagai kos-kosan bagi para siswa luar kota.

MAN 1 Kota Magelang berada dalam kawasan lingkungan pendidikan yang relative kondusif. Keberadaannya yang dekat dengan beberapa lembaga pendidikan lain seperti: SMK Muhammadiyah Payaman, SD Muhammadiyah Payaman, SMA 5 Magelang, serta SMK Yudha Karya menjadikan lembaga pendidikan ini semakin kompeten di tengah suasana persaingan akademik.

E. FASILITAS MAN 1 KOTA MAGELANG

a. Ruang perkantoran

MAN 1 Kota Magelang mempunyai beberapa ruang kantor, yaitu :

- 1 buah ruang Kepala Madrasah
- 1 buah ruang Wakil Kepala Madrasah
- 1 buah ruang Tata Usaha
- 2 buah ruang Guru
- 1 buah ruang BK

b. Ruang belajar

MAN 1 Kota Magelang mempunyai 29 ruang belajar, yang terbagi menjadi :

- Kelas X : 10 kelas
- Kelas XI : 11 kelas
- Kelas XII : 8 kelas

c. Laboratorium

MAN 1 Kota Magelang mempunyai laboratorium yang terdiri dari :

- 1 ruang untuk laboratorium biologi
- 1 ruang untuk laboratorium fisika
- 1 ruang untuk laboratorium kimia
- 1 ruang untuk laboratorium IPS (Geografi)
- 2 ruang computer, yang terdiri dari :
 - ✓ 1 ruang untuk tempat pembelajaran klasikal
 - ✓ 1 ruang untuk praktek dan internet
- 1 ruang multimedia

d. Perpustakaan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang sudah mempunyai gedung khusus untuk ruang perpustakaan dengan perlengkapan dan sarana pendukung yang cukup memadai. Ketersediaan buku – buku perpustakaanpun cukup memadai, hal ini dapat terlihat dengan adanya buku paket yang disediakan untuk setiap mata pelajaran dapat mencukupi

untuk semua siswa. Selain buku – buku pelajaran yang berupa buku paket, perpustakaan MAN 1 kota Magelang dilengkapi dengan buku referensi lain dan buku bacaan seperti novel, cerpen, majalah dan surat kabar.

e. Tempat Ibadah/Masjid

Tempat Ibadah/Masjid MAN 1 Kota Magelang yang diberi nama Masjid Al-Mahmud menempati tanah seluas 500 m² dengan bangunan 2 lantai. Lantai atas dikhususkan untuk jamaah putra, sedangkan lantai bawah untuk jamaah putri. Masjid ini sudah cukup memadai untuk sholat berjamaah dengan dilengkapi peralatan audio, peralatan sholat dan ruang wudhu yang digunakan untuk keperluan sehari-hari.

f. Koperasi

Koperasi di MAN 1 Kota Magelang terdapat 2 jenis yakni koperasi usaha jual beli dan koperasi simpan pinjam. Koperasi jual beli, modal berasal dari Madrasah sehingga laba atau keuntungan kembali kepada pihak Madrasah. Sedangkan koperasi simpan pinjam laba atau keuntungan dikembalikan kepada anggota. Keanggotaan koperasi simpan pinjam ini yaitu para guru dan staf TU.

g. Ruang UKS

MAN 1 Kota Magelang memiliki 1 ruang UKS (Unit Kesehatan sekolah) yang memiliki luas 37 m². Ruang UKS ini dilengkapi dengan seperangkat peralatan UKS seperti stetoskop, tensi meter, obat-obatan dan satu set tempat tidur.

h. Ruang Seni

MAN 1 Kota Magelang memiliki 1 ruang seni yang dilengkapi dengan seperangkat peralatan music, rebana, peralatan audio dan galeri karya seni siswa MAN.

i. Ruang OSIS

MAN 1 Kota Magelang memiliki 1 ruang OSIS yang digunakan sebagai tempat koordinasi OSIS yang merupakan salah satu organisasi siswa di sekolah.

j. Ruang Pramuka

MAN 1 Kota Magelang memiliki 1 ruang pramuka yang digunakan sebagai tempat koordinasi organisasi pramuka.

k. Ruang PKS

MAN 1 Kota Magelang memiliki 1 ruang PKS yang digunakan sebagai tempat koordinasi organisasi PKS.

l. Ruang Keterampilan

- Keterampilan menjahit (tata busana) dilengkapi dengan 6 buah mesin jahit manual dan peralatan menjahit.
- Keterampilan masak (tata boga) dilengkapi dengan peralatan masak yaitu kompor gas, satu set panci masak, satu set alat pembuat roti dan lain-lain.
- Keterampilan elektronika yang dilengkapi dengan seperangkat peralatan elektronika.

m. Kantin

Kantin (warung makan) di MAN 1 Kota Magelang terletak disamping Masjid Al Mahmud.

F. PENGGUNAAN GEDUNG MAN 1 KOTA MAGELANG

Gedung MAN 1 Kota Magelang digunakan oleh pihak madrasah sendiri saja untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Tidak ada madrasah lain yang menggunakan gedung madrasah tersebut. Selain itu, gedung MAN 1 Kota Magelang juga digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk mengadakan try out yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas XII yang biasanya akan melaksanakan ulangan umum/ujian akhir semester.

Di MAN I Kota Magelang semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yaitu dari pukul 07.00-14.30 WIB bagi siswa kelas X dan XI. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 15.00 WIB. Khusus kelas XII, pembelajaran diakhiri pukul 16.30 WIB sebab ada pembelajaran tambahan bagi siswa kelas XII yang akan menghadapi UN.

G. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

No.	N A M A	Pengampu
1	Drs.H. Sedyoko, M. Pd	BK
2	Dra. Hj. Mahmudah	Fiqih
3	Drs. Martono	Geografi
4	Drs. Chudlori	Fiqih
5	Dra. Zuidah Latifah	Kimia
6	Dra.Hj. Suminah	Sosiologi
7	Drs. Santosa	Ekonomi
8	Dra. Hj. Listiyani	B. Inggris
9	Dra. Enik Dwipuryanti	PPKn / Seni Budaya
10	Dra. Eko Yuli Haryani	Sejarah
11	Drs. Prasetyo Lilik	Ekonomi
12	Dra.Hj. Murdiningsih	Matematika
13	Dra. Hj. Untari Ningsih	Geografi
14	Asfihani	TIK
15	Khoir Pamungkas, SH, M.Hum	PKn
16	Akhadi, S. Ag	Matematika
17	Ruswarsini, S. Pd	Fisika
18	Drs. H. M. Madyan	BK
19	Abu Zazid, S.Pd.	Fisika
20	Dra. Winarti	Sosiologi
21	Farida Dwi Nugraheni, S.Pd.	Sosiologi
22	M. Sulkhan, S. Pd	Bahasa Jawa
23	Wiwik Endang SP, S.Pd.	Kimia
24	Muh Yasid, BA.	Aqidah Akhlaq
25	Supriyadi, S. Pd	Penjaskes
26	Ellys Rachmawati, S.Ag	Qur'an Hadits

27	Fatoni Azis, S.Ag M. Ag	Fiqih
28	Umi Ardziah, S.Pd	B. Indonesia
29	Sri Rahayuningsih, S.Pd	Matematika
30	Drs. Supriyo Puji Harjo	Ekonomi
31	Dra. Hj. Siti Zinur'aini	Bhs Inggris
32	Syarif Hidayatullah, S.Ag	Qur'an Hadits
33	Ruqiyah, S.Ag.S.Pd.	B. Indonesia
34	Indah Budiningsih, S.P	Biologi
35	Khoirotnun Nisak, S.S	B. Arab
36	Muhamad Kholil, S.Pd.I	Matematika
37	Jamaliyah, S.Pd	Fisika
38	Sri Supriyati	Ka. TU
39	Ponijo, S.Pd	P. Seni
40	Asrori, S. Pd	Sosiologi
41	Siti Ngaisah, S.Ag	Qur'an Hadits
42	Hanny Ludfiana, S.Pd	B. Inggris
43	Lilik Nur Arifah, S.Pd	B. Indonesia
44	Khoeroni	Pegawi
45	Taufiq Kurniawan, S. Si	Biologi
46	Nuryani Futaekhah, S.Pd.	Pegawai
47	Siti Mukaromah, SE.	Ekonomi/Akun
48	Hidayat Santosa, S.Pd	Penjaskes
49	Khusnudin, S.Sos.	TIK
50	Yuni Nur Hamidah, S.Pd.	B. Inggris
51	Siti Zaenah, S. Ag	Ekonomi
52	Chasanah, S. Pd	Ekonomi
53	Hasan	Pramuka
54	Bukhori	Pegawai
55	Rozikin	Pegawai
56	Sebti Wulandari, S. Pd	BK

57	Samsudin, S. Ag	Bahasa Arab
58	Latif Ismail, S. Pd	BP
59	Sirojul Fatah, S. Ag	BhsArab /Aqidah Akhlaq
60	Atiqoh Jauhariyah, S. Pd	Bhs Inggris
61	Abdul Jalal	Bahasa Jawa /SKI
62	Agung Dwi Lasmono	TIK
63	Warifatul Azizah, S. Pd.I	Tafsir
64	Muhamad Nashir, S.Ag	Bahasa Arab

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

No.	Kelas	Siswa Asuh
1	X-1	36
2	X-2	38
3	X-3	36
4	X-4	36
5	X-5	36
6	X-6	38
7	X-7	39
8	X-8	38
9	X-9	37
10	X-10	36
11	XI AGAMA	40
12	XI IPA 1	32
13	XI IPA 2	30
14	XI IPA 3	32
15	XI IPS 1	40
16	XI IPS 2	40
17	XI IPS 3	37
18	XI IPS 4	40
19	XI IPS 5	36
20	XI IPS 6	37
21	XII AGAMA	24
22	XII IPA 1	32
23	XII IPA 2	32
24	XII IPS 1	30
25	XII IPS 2	30

26	XII IPS 3	31
27	XII IPS 4	32
28	XII IPS 5	31
JUMLAH		976

3. Jumlah Staf T.U dan Tenaga Kependidikan Lainnya

No.	Nama	Keterangan
1.	Sri Supriyati	Ka.TU
2.	Khoeroni	Pegawai
3.	Nuryani Futaekhah, S.Pd.	Pegawai
4.	Hasan	Pramuka
5.	Bukhori	Pegawai
6.	Rozikin	Pegawai
7.	Sebti Wulandari, S.Pd.	BK
8.	Latif Ismail, S.Pd.	BP
9.	Abdan	Kebersihan
10.	Subarjo	Perpustakaan
11.	Supriyati	Penerima SOP
12.	Prawoto	Pemb. UP
13.	Sholichin	Kebersihan
14.	M. Hasyim As'ari	Satpam
15.	Faizah Nur Hayati	Pen. SOP
16.	Isni Hidayah	Ken. Menjahit
17.	Prasetyo	Kebersihan
18.	Fahruri	Kebersihan
19.	Salam	Pramuka

4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Ijazah
1	Drs.H. Sedyoko, M. Pd	Guru Utama Muda	Sarjana
			S – 2
2	Dra.Hj.Mahmudah	Guru Pembina	Sarjana
3	Drs. Martono	Guru Pembina	Sarjana
4	Drs. Chudlori	Guru Pembina	Sarjana
5	Dra.Zuidah Latifah	Guru Pembina	Sarjana
6	Dra.Suminah	Guru Pembina	Sarjana
7	Drs.Santosa	Guru Pembina	Sarjana
8	Dra. Hj.Listiyani	Guru Pembina	Sarjana
9	Dra.Enik Dwipuryanti	Guru Pembina	Sarjana
10	Dra. Eko Yuliharyani	Guru Pembina	Sarjana
11	Drs.Prasetiyo Lilik S.	Guru Pembina	Sarjana
12	Dra.Hj.Murdiningsih	Guru Pembina	Sarjana
13	Dra.Untari Ningsih	Guru Pembina	Sarjana
14	Asfihani, S.Pd	Guru Pembina	D.3
15	Khoir Pamungkas, SH, M.Hum	Guru Pembina	Sarjana
			Akta IV
			S – 2
16	Akhadi, S. Ag	Guru Pembina	Sarjana
17	Ruswarsini, S. Pd	Guru Pembina	Sarjana
18	Drs.M. Madyan	Guru Pembina	Sarjana
19	Abu Zazid, S.Pd.	Guru Pembina	Sarjana
20	Dra.Winarti	Guru Pembina	Sarjana
21	Farida Dwi Nugraheni, S.Pd.	Guru Pembina	Sarjana
22	M.Sulkhan, S. Pd	Guru Pembina	Sarjana
23	Wiwik Endang SP, S.Pd.	Guru Pembina	Sarjana
24	Muh Yasid, BA.	Guru Pembina	Sarmud

25	Supriyadi, S. Pd	Guru Pembina	Sarjana
26	Ellys Rachmawati, S.Ag	Guru Dewasa Tk. I	Sarjana
27	Fatoni Azis, S.Ag. M. Ag	Guru Dewasa Tk. I	Sarjana
			S-2
28	Umi Ardzyiah, S.Pd	Guru Dewasa Tk. I	Sarjana
29	Sri Rahayuningsih, S.Pd	Guru Dewasa Tk. I	Sarjana
30	Drs.Supriyo Puji Harjo	Guru Dewasa	Sarjana
31	Dra.Hj.Siti Zinur' Aini	Guru Dewasa	Sarjana
32	Syarif Hidayatullah, S.Ag	Guru Dewasa	Sarjana
33	Ruqiyah, S. Ag. S. Pd	Guru Dewasa	Sarjana
34	Indah Budiningsih, S. P	Guru Dewasa	Sarjana
35	Khoirotun Nisak, S. S	Guru Dewasa	Sarjana
36	Muhammad Kholil, S.Pd. I	Guru Dewasa	Sarjana
37	Jamaliyah, S.Pd	Guru Dewasa	Sarjana
38	Ponijo, S. Pd	Guru Dewasa	Sarjana
39	Asrori, S. Pd	Guru Dewasa	Sarjana
40	Hanni Ludfiana, S.Pd	Guru Dewasa	Sarjana
41	Sri Supriyati	Kepala TU	SLTA
42	Siti Ngaisah, S.Ag	Guru Madya Tk.I	Sarjana
43	Lilik Nur Arifah, S.Pd	Guru Madya Tk.I	Sarjana
44	Khoeroni	Pegawai TU	SLTA
45	Taufiq Kurniawan, S. Si	Guru	Sarjana
46	Nuryani Futaekhah, S. Ag	Pegawai	Sarjana
47	Siti Mukaromah, SE	Guru	Sarjana
48	Hidayat Santosa, S.Pd	Guru	Sarjana
49	Khusnudin, S. Sos	Guru	Sarjana
50	Yuni Nurhamidah, S.Pd	Guru	Sarjana
51	Siti Zaenah, SH.I	Guru	Sarjana
52	Chasanah, S.Pd	Guru	Sarjana
53	Hasan	Pegawai	SLTA

54	Buchori	Pegawai	SLTA
55	Rozikin	Pegawai	SLTA
56	Sebti Wulandari	Pegawai	SLTA
57	Permana S.Pd. MSi	Guru Pembina	Sarjana
			S-2

H. INTERAKSI SOSIAL

Dalam membina hubungan di lingkungan MAN 1 Kota Magelang yang bersemboyan “Bersama MAN maju, bermartabat, berkualitas, inovatif” telah berjalan dengan baik. Memang haruslah demikian, seluruh komponen civitas akademia MAN 1 Kota Magelang saling bekerjasama dengan baik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemajuan MAN 1 Kota Magelang. Hubungan yang harmonis tersebut bisa dilihat dari interaksi antara lain sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah dengan guru

Hubungan Kepala Madrasah dengan guru berjalan dengan baik. Hal ini penting karena dalam lingkungan madrasah, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin madrasah sehingga harus dapat bekerjasama dengan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik siswa. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Guru dengan guru

Hubungan antar guru berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari kerjasama antar guru dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hubungan sosial.

c. Siswa dengan siswa

Hubungan antara sesama siswa MAN 1 Kota Magelang terjalin dengan baik, agamis, tertib, dan akrab. Hal ini karena banyaknya wadah kegiatan yang dapat menyatukan mereka seperti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut para siswa tidak hanya mengenal teman-teman satu kelas saja tetapi dari kelas lain, seperti kakak atau adik kelasnya.

d. Guru dengan siswa

Hubungan antara guru dan siswa di MAN 1 Kota Magelang terlihat cukup akrab dan harmonis, yang tidak hanya terjalin di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

e. Guru dengan tata usaha (karyawan)

Guru dan tata usaha (karyawan) MAN 1 Kota Magelang sebagai bagian dari pengelola madrasah telah mempunyai interaksi sosial/hubungan yang baik.

f. Hubungan sesama keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan atau interaksi antar personal di MAN 1 Kota Magelang terjalin dengan baik, agamis, tertib, dan saling bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab madrasah.

I. TATA TERTIB DAN PELAKSANAAN

a. Tata tertib siswa dan guru

Tata tertib siswa dan guru tersusun sendiri. Terutama tata tertib siswa yang dibukukan secara khusus dengan poin/ skor sanksi tersendiri dan dipegang oleh masing-masing siswa dan wajib dibawa setiap hari. Tata tertib siswa secara lengkap terlampir.

b. Tata tertib staf Tata Usaha dan Karyawan

Tata tertib staf Tata Usaha dan karyawan berisi tentang tanggungjawab masing-masing karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kesemuanya termasuk dalam fungsi dan tugas tata usaha dan karyawan (terlampir).

J. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

a. Struktur Organisasi Madrasah : Terlampir

Dalam struktur organisasi MAN 1 Kota Magelang, kepala Madrasah dibantu oleh komite madrasah dan kepala urusan tata usaha, disamping itu kepala Madrasah juga dibantu 5 orang wakil kepala Madrasah yaitu Kakasek Urusan Kurikulum, Wakasek Urusan Kesiswaan,

Wakasek Sarana dan Prasarana dan Wakasek Urusan Humas dan wakasek keagamaan.

- b. Administrasi Madrasah, administrasi kelas dan guru : Terlampir
- c. Organisasi kesiswaan : Terlampir
- d. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) : Terlampir
- e. Kalender Akademik dan Jadwal kegiatan pelajaran : Terlampir
- f. Komite Madrasah dan perannya : Terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di madrasah dalam rangka PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang, maka kami memberikan simpulan:

1. Kegiatan belajar mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung Kerjasama antara komponen madrasah dan team work yang solid serta sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun program tahunan, program semesteran, silabus, dan menyusun RPP. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM berikutnya dapat lebih baik.

B. Saran

Dalam hal sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Magelang memang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai, namun akan lebih baik apabila sarana dan prasarana yang ada mendapat perawatan yang lebih baik.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran, serta tidak kalah penting, hendaknya guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Fasilitas pembelajaran hendaknya lebih diperhatikan lagi seperti : lapangan olah raga, laboratorium bahasa dan peralatan praktek, sehingga bisa mendukung dan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fivit Fitriani
Nim : 2701409001
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Untaian rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa membantu dalam segala hal dan yang selalu memberikan curahan kasih sayang kepada semua hambanya. Karena dengan ridho Allah praktikan dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan PPL UNNES di MAN 1 kota Magelang untuk mengetahui penerapan dan perkembangan bahasa arab di sekolah maupun di masa yang akan datang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswi praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan materi yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah- sekolah.

Kegiatan PPL I dimulai sejak tanggal 30 juli sampai 11 agustus meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah praktikan. Dalam pelaksanaan ppl 1 mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan sekolah, baik mengenai kondisi fisik, lingkungan sekolah, administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah praktikan.

Mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran wajib yan diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X-XII selama 3 jam pelajaran.

Dari hasil pengamatan, sarana dan prasarana pembelajaran bahasa arab di MAN I kota Magelang belum cukup memadai dan kurang mendukung pembelajaran bahasa arab, seperti audio visual dan laboratorium bahasa, ini menjadikan pembelajaran kuarang efektif dan tidak menarik bagi siswa.

Dari hasil observasi selama PPL I , praktikan mempunyai kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Arab

Selama praktikan melakukan observasi di dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Arab, praktikan menyimpulkan bahwa bahasa arab kurang mendapat perhatian dari para siswa. Ini terlihat dari minat dan respon siswa dalam belajar bahasa arab sangat rendah, ini terlihat dari tingkah laku siswa dalam pembelajaran seperti ramai sendiri, autis (asyik dengan dunianya sendiri) dan ada pula yang tidur. Siswa belum begitu mengerti akan pentingnya belajar bahasa arab, sebagai alat komunikasi internasional maupun komunikasi dalam kehidupan mereka kelak, karena bahasa arab tidak terlepas dari kehidupan mereka sehari- hari.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode dan teknik yang variatif dalam pembelajaran dan guru juga dapat melakukan permainan dalam kelas, sehingga pembelajaran dapat menarik dan mendapat perhatian dari para siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah praktikan

Sebuah pembelajaran tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, begitu juga dengan pembelajaran bahasa arab, sehingga perannya sangat membantu dalam pembelajaran khususnya penggunaan media. Namun kenyataannya di MAN I kota magelang belum mempunyai media dan laboratorium bahasa yang mendukung dan menunjang pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di MAN berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor jumlahnya terbatas, Seharusnya setiap kelas terdapat LCD proyektor dan media lain, agar membantu , mempermudah proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa. Sehingga pembelajaran menjadi mudah, menyenangkan dan efektif.

3. Kualitas guru pengampu dan kualitas dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Kesiapan guru di MAN magelang tidak dapat diragukan lagi, Pembelajaran bahasa arab di MAN I kota Magelang mengacu pada kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengajar kelas X 1-7 bernama bapak Samsudin merupakan lulusan dari IAIN Walisongo Semarang dan sekarang sedang menempuh S2 di UIN Kalijaga Yogyakarta. model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan, namun dalam pembelajaran beliau sangat fleksibel karena menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, karena banyak siswa yang berasal dari SMP yang belum mengenal bahasa arab sama sekali, jadi dalam pengajarannya tidak selalu sesuai dengan RPP, yang penting membuat siswa paham walaupun sedikit, daripada banyak namun siswa malah kebingungan.

Metode yang digunakan bervariasi, meliputi menghafal, membaca dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif.

b. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing Bahasa arab adalah dosen dari jurusan bahasa arab yang bergelar LC, merupakan lulusan dari Universitas di Timur Tengah. Beliau adalah bapak Muhammad Yusuf Ahmad Hasim, LC. Kualitas beliau dalam mengajar maupun dalam membimbing tidak dapat diragukan lagi, karena beliau sangat berpengalaman dan menguasai bahasa arab. Terlebih beliau lulusan dari Universitas ternama di Timur Tengah.

4. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari prodi pendidikan bahasa arab telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah di bidang kebahasaan tentang bahasa serta system pengajaran bahasa arab. Dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab serta percakapan berbahasa arab secara aktif, baik di dalam maupun diluar kampus. Pembuatan rpp dan silabus serta pembuatan media pembelajaran

bahasa arab yang variatif, namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai dengan keadaan yang kita inginkan, sehingga praktikan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

5. Nilai tambah setelah mengikuti ppl 1

Pada ppl I praktikan mendapat pembelajaran tentang peran dan tugas seorang guru serta cara bersosialisasi dengan guru, siswa dan masyarakat di sekitar sekolah.dari kegiatan ppl I ini praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik peserta didik yang beragam, pengolahan kelas serta bagaimana cara mengajar bahasa arab yang baik dan sesuai dengan hakikat bahasa.

6. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

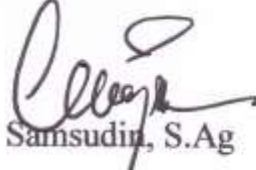
a. saran bagi sekolah

Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 kota Magelang adalah sekolah harus lebih intensif dalam mengenalkan bahasa arab secara komprehensif dan dimulai dengan hal yang paling kecil, seperti membiasakan berbahasa arab agar murid menjadi terbiasa dan mudah memahami bahasa arab, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bisa dijadikan sebagai suatu prestasi dan ciri khas yang berbeda dengan sekolah lain,selain itu sekolah juga harus menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kesuksesan bahasa arab,dan masih perlu banyak perbaikan.

b. Saran bagi Unnes

Dengan adanya kerjasama yang telah terjalin ini hendaknya dilaksanakan secara berlanjut sebagai sarana dan wadah belajar mahasiswa dalam memperoleh dan mengajarkan ilmu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, karena dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran dan pembelajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melakukan kegiatan PPL nantinya para mahasiswa mendapatkan bekal untuk kehidupan yang akan datang dan mampu menjawab serta tangguh dalam menghadapi dunia kerja saat ini.

Mengetahui,
Guru Pamong



Samsudin, S.Ag

Magelang, 11 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan



Fivit Fitriani
NIM 2701409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Zumroturrifa Lailiyah
Nim : 2301409004
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang antara lain:

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab dan ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran Bahasa Arab mendapatkan tiga sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar Bahasa Arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut dapat dilihat dari minat dan respon belajar Bahasa Arab siswa rendah seperti ramai dan bermalas-malasan.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran Bahasa Arab yang terkesan membosankan.

- c. Kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai. Namun kurang adanya laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker. Sarana yang tersedia di MAN 1 Kota Magelang antara lain, recorder, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Ibu Khoirun Nisak S.S merupakan lulusan dari UIN Sunan Kalijaga, dan melanjutkan Akta IV sehingga kompetensi yang dimiliki guru pamong cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan sudah tidak diragukan lagi, penguasaan materi dan penguasaan kelas guru pamong juga sudah baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen pembimbing praktikan merupakan lulusan dari Timur Tengah, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing menjalin hubungan cukup baik dengan praktikan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing, program studi Pendidikan Bahasa Arab sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Namun hal tersebut tidak cukup, banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab agar tidak terkesan membosankan dan monoton. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Praktikan lebih merasa siap berdiri sebagai seorang calon guru dalam pembuatan RPP dan silabus. Menjadi lebih tahu bagaimana guru harus bersikap ketika berada di dalam kelas dan bagaimana menangani murid yang membuat gaduh kelas.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES


Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana MAN 1 Kota Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dapat memanfaatkan ruang Laboratorium komputer sebagai Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,



Khoirotun Nisak, S. S
NIP. 19790608 200501 2 020

Mahasiswa Praktikan,



Zumroturrifa Lailiyah
NIM. 2301409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Indraswari
NIM : 2701409013
Fakultas : FBS
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung junjungam kita, nabi Muhammad SAW. Terima kasih kami haturkan kepada kepala sekolah MAN 1 Kota Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Terimakasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab tidak begitu mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Bahasa Arab. Kebanyakan para siswa merasa bosan karena metode yang digunakan oleh guru yaitu monoton sehingga siswa sama sekali tidak memperhatikan.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah. Pembelajaran Bahasa Arab mendapat dua jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadikan model pembelajaran tidak variatif dan menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikkan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai yaitu dengan tersedianya LCD, dan area internet. Akan tetapi sekolah tidak menyediakan laboratorium bahasa, sehingga mengakibatkan kurangnya memberikan kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima').

Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Kota Magelang berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor dan tidak terdapat di kelas masing-masing, sehingga intensitas pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di MAN 1 Kota Magelang menggunakan kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Bahasa Arab dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Bapak Sirojul Fatah, S.HI dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah Dosen pendidikan bahasa Arab, beliau adalah Bapak Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc.,M.A. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi.

5. Kualitas Pembelajaran

MAN 1 Kota Magelang telah berulang kali menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak menjadi masalah yang financial lagi. Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di MAN 1 Kota Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan menerjemahkan berpasangan atau kelompok. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

6. Kemampuan Diri Praktikkan

Mahasiswa Praktikkan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa serta system pengajaran, dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab seperti Percakapan berbahasa arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajran bahasa Arab yang variatif, Namun

praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga praktikan haruslah dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

7. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Pada PPL 1 praktikan mendapat pelajaran tentang peran dan tugas seorang guru serta cara bersosialisasi dengan guru, siswa dan masyarakat sekitar. Hal tersebut memerlukan kecerdasan emosi serta menempatkan diri pada tempat yang sesuai. Dari PPL I ini, praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik siswa yang sangat heterogen, pengelolaan kelas serta cara mengajarkan bahasa arab sesuai dengan hakikat bahasa.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Berhasilnya setiap organisasi tidak terlepas dari kerja team work yang solid, begitu juga dengan organisasi disekolah MAN 1 Magelang yang meliputi kerja sama pihak sekolah, siswa dan masyarakat.

Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 Magelang adalah pengenalan bahasa secara komprehensif dan dimulai dari sesuatu yang dekat dengan diri siswa, siswa perlu membiasakan bahasa dalam kegiatan mereka di sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana.

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya sehingga setelah melaksanakan PPL nanti para Mahasiswa medapatkan bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari dan menjawab tantangan dunia kerja saat ini.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Sirojul Fatah, S. Ag

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikkan



Retno Indraswari
NIM. 2701409013

REFLEKSI DIRI

Nama : Arieful Husni
NIM : 2701409034
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Puja dan Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada kita dalam menjalankan segala aktifitas termasuk kegiatan PPL 1 di MAN 01 Kota Magelang. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berlimpah ilmu pengetahuan.

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak kepala sekolah MAN 01 Kota Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Serta kepada guru pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 di MAN 01 Kota Magelang.

Menurut Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang BAB I Pasal 1 menyatakan bahwa "Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orientasi. Semua rancangan kegiatan ini mendapat bimbingan dari guru pamong untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II berikutnya.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X- XII selama 3 jam pelajaran.

Dari hasil pengamatan praktikan, sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang belum cukup memadai, misalnya ruang audio visual dan laboratorium bahasa yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut menyebabkan proses pembelajarannya monoton dan membosankan.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti ramai dan mengantuk. Para siswa belum

memahami urgensi bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka.

Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang urgensi bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peranan media sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab siswa, namun sayangnya di MAN 1 Kota Magelang belum mempunyai Lab. Bahasa yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran menyimak (istima'), dan keterampilan bahasa lain.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor dan tidak terdapat di kelas masing-masing, sehingga intensitas pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

MAN 1 Kota Magelang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa Arab mengampu kelas X1 agama 1 dan 2, serta kelas X1 ips4 adalah lulusan UIN sunan kali jogo yogyakarta. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Ibu nisak menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya metode menghafal, membaca dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen pendidikan bahasa Arab yang Magister, beliau adalah M Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa Arab tidak diragukan lagi, karena beliau termasuk pendiri prodi pendidikan bahasa Arab UNNES

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa serta system pengajaran, dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab seperti Percakapan berbahasa Arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajaran bahasa Arab yang variatif, Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga praktikan

haruslah dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Praktikan memperoleh banyak hal selama pelaksanaan PPL. Praktikan lebih merasa siap berdiri di depan kelas sebagai calon guru dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Praktikan menjadi lebih tahu bagaimana cara menghadapi dan menangani siswa di dalam kelas

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Saran Bagi Sekolah

Berhasilnya setiap organisasi tidak terlepas dari kerja team yang solid, begitu juga dengan organisasi disekolah MAN 1 Magelang yang meliputi kerja sama pihak sekolah, siswa dan masyarakat.


Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 Magelang adalah pengenalan bahasa secara komprehensif dan dimulai dari sesuatu yang dekat dengan diri siswa, siswa perlu membiasakan bahasa dalam kegiatan mereka di sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana

b. Saran bagi UNNES

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya sehingga setelah melaksanakan PPL nanti Para Mahasiswa mendapatkan bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari dan menjawab tantangan dunia kerja saat ini.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,



Khoirotun Nisak, S.S.
NIP.197906082005012020

Mahasiswa Praktikan,



Arieful Husni
NIM. 2701409034

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Sony Syamsudin
Nim : 2701409037
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya dan atas nikmat Iman dan Islam yang telah memberikan kemudahan kepada kita dalam segala urusan kita dan menjalankan segala aktifitas termasuk kegiatan PPL 1 di MAN 01 Kota Magelang. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang berlimpah ilmu pengetahuan dan teknologi modern seperti yang kita rasakan saat ini.

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak kepala sekolah MAN 01 Kota Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan observasi dan praktik mengajar. Serta kepada guru pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 di MAN 01 Kota Magelang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orientasi. Semua rancangan kegiatan ini mendapat bimbingan dari guru pamong untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan- kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II berikutnya.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X- XII selama 3 jam pelajaran.

Dari hasil pengamatan praktikan, sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang belum cukup memadai, misalnya ruang audio visual dan laboratorium bahasa yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut menyebabkan proses pembelajarannya monoton dan membosankan.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa dan kurang menyadari dengan pentingnya belajar Bahasa Arab dengan baik dan benar, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti ramai dan mengantuk dan belum ada niat pada diri siswa untuk belajar. Para siswa belum memahami urgensitas bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang

urgensitas bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peranan media sangat membantu dalam pembelajaran bahasa arab siswa, namun sayangnya di MAN 1 Kota Magelang belum mempunyai Lab. Bahasa yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran menyimak (istima'), dan keterampilan bahasa lain.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor dan tidak terdapat dikelas masing-masing, sehingga intensitas pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

MAN 1 Kota Magelang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengampu kelas XI adalah lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Nashir menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode menghafal, membaca dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen pendidikan bahasa arab yang Magister, beliau adalah Muhamad Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik dan benar. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi, karena beliau adalah dosen lulusan S1 Mesir dan S2 Sudan dan termasuk pendiri prodi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa serta sistem pengajaran, dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab seperti Percakapan berbahasa arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan dan penyusunan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajaran bahasa Arab yang variatif, Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan dan kita rencanakan, sehingga praktikan haruslah dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dan motivator dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Pada PPL 1 praktikan mendapat pelajaran tentang peran dan tugas seorang guru serta cara bersosialisasi dengan guru, siswa dan masyarakat sekitar. Hal tersebut memerlukan kecerdasan emosi serta menempatkan diri pada tempat yang sesuai. Dari PPL I ini, praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik siswa yang sangat heterogen, pengelolaan kelas serta cara mengajarkan bahasa arab sesuai dengan hakikat bahasa.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Saran Bagi Sekolah

Berhasilnya setiap organisasi tidak terlepas dari kerja team work yang solid, begitu juga dengan organisasi disekolah MAN 1 Magelang yang meliputi kerja sama pihak sekolah, siswa dan masyarakat.

Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 Magelang adalah pengenalan bahasa secara komprehensif dan dimulai dari sesuatu yang dekat dengan diri siswa, siswa perlu membiasakan bahasa dalam kegiatan mereka di sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana, contohnya menguasai kosa-kata bahasa arab dan mampu menggunakannya dalam percakapan sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas.

b. Saran bagi UNNES

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki dan bisa menjadi syi'ar mahasiswa unnes di berbagai instansi kependidikan yang ada diseluruh indonesia, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melaksanakan PPL nanti Para Mahasiswa mampu mengamalkan Ilmunya dan mendapatkan bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari dan menjawab tantangan dunia kerja saat ini.

Mengetahui:
Guru Pamong,



M. Nashir, S.Ag

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,



Ahmad Sony Syamsudin
NIM. 2701409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Neli Masykuroh
NIM : 2701409039
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Puja dan Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa kami curahkan atas segala rahmat, hidayah, serta bimbinganNya memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang. Tak lupa Terima kasih kami haturkan kepada kepala sekolah MAN 1 Kota Magelang yang telah menerima kami dan membimbing untuk melakukan Praktik mengajar. Dan terima kasih pula kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN Kota Magelang.

Kegiatan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang di mulai sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orientasi. Semua rancangan kegiatan ini mendapat bimbingan dari guru pamong dan guru-guru yang lainnya untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan kegiatan PP 1 dan PPL 2 berikutnya.

Mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan diseluruh kelas mulai dari kelas X-XII kurang lebih selama 3 jam pelajaran dalam satu minggu.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang, praktikan mendapat kesempatan untuk melihat proses pembelajaran Bahasa Arab yang di ampu oleh guru Bahasa Arab di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut di antaranya :

- a) Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah tersebut yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab dan ilmu keagamaan.
- b) Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran Bahasa Arab yang terkesan membosankan.
- c) Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dan kurangnya sarana seperti laboratorium Bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM disekolah praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai yaitu tersedianya LCD, OHP, dan area internet. Akan tetapi sekolah tidak menyediakan laboratorium bahasa, sehingga mengakibatkan kurangnya memberikan kemudahan dalam keterampilan menyimak (istima'). Sarana dan prasarana lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab sangat kurang yaitu buku panduan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

a. Kualitas Guru Pamong

MAN 1 Kota Magelang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong Bahasa Arab mengampu kelas XI. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Nashir menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran Bahasa Arab di antaranya metode menghafal untuk mufrodat-mufrodat yang telah di pelajari kemaren, membaca dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan persiapan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

b. Kualiatas dosen pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang sangat berkualitas. Beliau adalah Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A. Dosen pembimbing praktikan merupakan lulusan dari S1 di Mesir dan S2 di Sudan. Kompetensi yang dimilikinya cukuplah tinggi. Dalam membimbing praktikan, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing menjalin hubungan cukup baik dengan praktikan.

4. Kemampuan diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan mengambil prodi Pendidikan Bahasa Arab telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan dan teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran seperti RPP. Namun hal tersebut tidak cukup. Banyak hal diluar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab agar tidak terkesan membosankan dan monoton. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam menyampaikan pelajaran.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

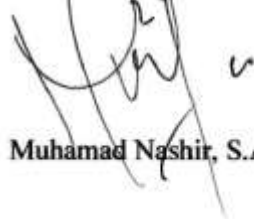
Setelah mengikuti PPL I praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Adanya sarana yang memadai terutama yang mendukung dalam pengajaran bahasa arab seperti laboratorium bahasa. Meningkatkan kebersihan sekolah agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Selain itu diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Muhamad Nashir, S.Ag

Mahasiswa Praktikan



Neli Masykuroh
NIM 2701409039

REFLEKSI DIRI

Nama : Wawan Gunawan
Nim : 2701409053
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada kita dalam menjalankan segala aktifitas termasuk kegiatan PPL 1 di MAN 01 Kota Magelang. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berlimpah ilmu pengetahuan.

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak kepala sekolah MAN 01 Kota Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Serta kepada guru pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 di MAN 01 Kota Magelang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orientasi. Semua rancangan kegiatan ini mendapat bimbingan dari guru pamong untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan- kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II berikutnya.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X- XII selama 3 jam pelajaran.

Dari hasil pengamatan praktikan, sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang belum cukup memadai, misalnya ruang audio visual dan laboratorium bahasa yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut menyebabkan proses pembelajarannya monoton dan membosankan.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti ramai dan mengantuk. Para siswa belum memahami urgentsitas bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka.

Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang

urgensitas bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peranan media sangat membantu dalam pembelajaran bahasa arab siswa, namun sayangnya di MAN 1 Kota Magelang belum mempunyai Lab. Bahasa yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran menyimak (istima'), dan keterampilan bahasa lain.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor dan tidak terdapat dikelas masing-masing, sehingga intensitas pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

MAN 1 Kota Magelang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengampu kelas X 1, 2, 3, 4 dan 8 adalah lulusan IAIN walisongo Semarang. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Samsuddin menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode menghafal, membaca dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen pendidikan bahasa arab yang Magister, beliau adalah M Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi, karena beliau termasuk pendiri prodi pendidikan bahasa Arab UNNES

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa serta system pengajaran, dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab seperti Percakapan berbahasa arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajran bahasa Arab yang variatif, Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga praktikan

haruslah dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Pada PPL 1 praktikan mendapat pelajaran tentang peran dan tugas seorang guru serta cara bersosialisasi dengan guru, siswa dan masyarakat sekitar. Hal tersebut memerlukan kecerdasan emosi serta menempatkan diri pada tempat yang sesuai. Dari PPL I ini, praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik siswa yang sangat heterogen, pengelolaan kelas serta cara mengajarkan bahasa arab sesuai dengan hakikat bahasa.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Saran Bagi Sekolah

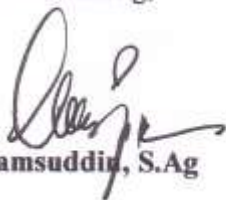
Berhasilnya setiap organisasi tidak terlepas dari kerja team work yang solid, begitu juga dengan organisasi disekolah MAN 1 Magelang yang meliputi kerja sama pihak sekolah, siswa dan masyarakat.

Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 Magelang adalah pengenalan bahasa secara komprehensif dan dimulai dari sesuatu yang dekat dengan diri siswa, siswa perlu membiasakan bahasa dalam kegiatan mereka di sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana

b. Saran bagi UNNES

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya sehingga setelah melaksanakan PPL nanti Para Mahasiswa medapatkan bekal untuk kehidupan mereka dikemudikan hari dan menjawab tantangan dunia kerja saat ini.

Mengetahui:
Guru Pamong,



Samsuddin, S.Ag

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,



Wawan Gunawan
NIM. 2701409053

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Adit Dewantoro
NIM : 3401409073
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut praktikan harus melewati dua tahap PPL, yaitu PPL I dan PPL 2. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program PPL 1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi tentang bagaimana cara guru mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib sekolah, dan pelaksanaan administrasi di MAN 1 Kota Magelang.

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri berada di tengah komunitas MAN 1 Kota Magelang, mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang cukup nyaman dibalut nuansa islami yang sangat kental. Dari PPL 1 yang telah dilaksanakan, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pelajaran baru dalam hubungannya dengan teknik mengajar, evaluasi, administrasi sekolah, dan juga hal lainnya. Keadaan sekolah cukup memadai dan cukup mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa adalah bagian dari masyarakat, oleh sebab itu siswa tidak bisa lepas dengan permasalahan yang sedang terjadi dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi dapat berupa ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab. Sedangkan media yang digunakan dapat berupa media gambar, film, dan lain sebagainya. Siswa juga mempunyai peranan tersendiri dan mereka diharuskan bergaul dalam masyarakat untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya pelajaran sosiologi diharapkan siswa dapat menjadi seorang warga masyarakat yang ideal tanpa melakukan suatu tindakan yang dilarang oleh masyarakat. Sosiologi dalam hal ini menjadi sebuah studi yang memaparkan kaidah-kaidah yang tepat dalam bergaul dengan masyarakat.

2. Kelemahan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi termasuk dalam kategori atau rumpun dalam ilmu-ilmu sosial, dimana ilmu sosial dipandang sebelah mata atau ilmu kelas dua setelah ilmu pengetahuan alam. Sehingga mata pelajaran ini cenderung disepelekan. Padahal mata pelajaran sosiologi membutuhkan banyak analisis, pengamatan, juga pengalaman serta daya peka siswa untuk mempelajarinya. Hal inilah yang membuat siswa menjadi jelek nilainya, untuk itu dalam menyampaikan materi guru haruslah mempunyai figur yang menyenangkan dan kreatif.

B. Sarana dan Prasarana PBM

Mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Magelang sudah cukup baik dalam arti bahwa untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah sudah cukup memiliki fasilitas-fasilitas pendukung, misalnya saja adanya laboratorium IPA, ruang multimedia atau komputer, ruang praktik yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing, LCD, OHP, dan area internet.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran sosiologi yaitu Ibu Farida. Sebagai seorang guru sosiologi Ibu Farida merupakan sosok yang sangat dekat dengan siswa, ramah, dan berpenampilan rapi, dalam penguasaan konsep dan aplikasi sudah baik, serta dalam pengelolaan kelas sudah sangat baik. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan Ibu Farida memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas serta dengan adanya laboratorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran, maka kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi ajar akan lebih ringan dan mudah di mengerti. Sehingga siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum terjun langsung untuk melaksanakan PPL, praktikan diisyaratkan telah mengikuti perkuliahan mengenai strategi belajar mengajar dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan pengajaran agar praktikan memiliki bekal untuk melaksanakan PPL. Dalam melaksanakan tugas mengajar praktikan masih banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak belajar dan praktikan masih membutuhkan bimbingan dari sekolah agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran secara riil didalam kelas serta cara mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran. Disamping itu praktikan juga telah mengenal peserta didik dengan baik sehingga diharapkan tercipta suasana yang akrab selama proses pembelajaran.

G. Saran Pengembangan

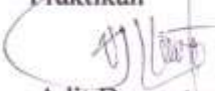
Untuk sekolah pada dasarnya proses belajar MAN 1 Magelang sudah berjalan dengan baik, kerjasama antar komponen sekolah lebih ditingkatkan dan menambah sarana dan prasarana agar pembelajaran lebih optimal.

Untuk UNNES adalah tetap menjalin kerjasama dengan baik dalam melaksanakan kegiatan PPL, meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa dilapangan dapat terpantau dengan baik. Dan dalam hal penempatan mahasiswa PPL dengan tempat PPL seharusnya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Mengetahui,
Guru Pamong

Farida Dwi Nugraheni, S.P
NIP.197308161999032004

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Adit Dewantoro
NIM. 3401409073

REFLEKSI DIRI

Nama : Bangkit Setyo Utomo
NIM : 3501407028
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut praktikan harus melewati dua tahap PPL, yaitu PPL I dan PPL 2. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program PPL 1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi tentang bagaimana cara guru mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib sekolah, dan pelaksanaan administrasi di MAN 1 Kota Magelang.

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri berada di tengah komunitas MAN 1 Kota Magelang, mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang cukup nyaman dibalut nuansa islami yang sangat kental. Dari PPL 1 yang telah dilaksanakan, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pelajaran baru dalam hubungannya dengan teknik mengajar, evaluasi, administrasi sekolah, dan juga hal lainnya. Keadaan sekolah cukup memadai dan cukup mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

F. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

3. Kekuatan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa adalah bagian dari masyarakat, oleh sebab itu siswa tidak bisa lepas dengan permasalahan yang sedang terjadi dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi dapat berupa ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab. Sedangkan media yang digunakan dapat berupa media gambar, film, dan lain sebagainya. Siswa juga mempunyai peranan tersendiri dan mereka diharuskan bergaul dalam masyarakat untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya pelajaran sosiologi diharapkan siswa dapat menjadi seorang warga masyarakat yang ideal tanpa melakukan suatu tindakan yang dilarang oleh masyarakat. Sosiologi dalam hal ini menjadi sebuah studi yang memaparkan kaidah-kaidah yang tepat dalam bergaul dengan masyarakat.

4. Kelemahan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi termasuk dalam kategori atau rumpun dalam ilmu-ilmu sosial, dimana ilmu sosial dipandang sebelah mata atau ilmu kelas dua setelah ilmu pengetahuan alam. Sehingga mata pelajaran ini cenderung disepelekan. Padahal mata pelajaran sosiologi membutuhkan banyak analisis, pengamatan, juga pengalaman serta daya peka siswa untuk mempelajarinya. Hal inilah yang membuat siswa menjadi jelek nilainya, untuk itu dalam menyampaikan materi guru haruslah mempunyai figur yang menyenangkan dan kreatif.

G. Sarana dan Prasarana PBM

Mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Magelang sudah cukup baik dalam arti bahwa untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah sudah cukup memiliki fasilitas-fasilitas pendukung, misalnya saja adanya laboratorium IPA, ruang multimedia atau komputer, ruang praktik yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing, LCD, OHP, dan area internet.

H. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran sosiologi yaitu Ibu Farida. Sebagai seorang guru sosiologi Ibu Farida merupakan sosok yang sangat dekat dengan siswa, ramah, dan berpenampilan rapi, dalam penguasaan konsep dan aplikasi sudah baik, serta dalam pengelolaan kelas sudah sangat baik. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan Ibu Farida memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan.

I. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas serta dengan adanya laboratorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran, maka kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi ajar akan lebih ringan dan mudah di mengerti. Sehingga siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar.

J. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum terjun langsung untuk melaksanakan PPL, praktikan diisyaratkan telah mengikuti perkuliahan mengenai strategi belajar mengajar dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan pengajaran agar praktikan memiliki bekal untuk melaksanakan PPL. Dalam melaksanakan tugas mengajar praktikan masih banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak belajar dan praktikan masih membutuhkan bimbingan dari sekolah agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran secara riil didalam kelas serta cara mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran. Disamping itu praktikan juga telah mengenal peserta didik dengan baik sehingga diharapkan tercipta suasana yang akrab selama proses pembelajaran.

G. Saran Pengembangan

Untuk sekolah pada dasarnya proses belajar MAN 1 Magelang sudah berjalan dengan baik, kerjasama antar komponen sekolah lebih ditingkatkan dan menambah sarana dan prasarana agar pembelajaran lebih optimal.

Untuk UNNES adalah tetap menjalin kerjasama dengan baik dalam melaksanakan kegiatan PPL, meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa dilapangan dapat terpantau dengan baik. Dan dalam hal penempatan mahasiswa PPL dengan tempat PPL seharusnya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Mengetahui,
Guru Pamong



Farida Dwi Nugraheni, S.Pd
NIP.197308161999032004

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Bangkit Setyo Utomo
NIM. 3501407028

REFLEKSI DIRI

Nama : Fuad Muttaqid Alba
NIM : 4101409052
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan salah satu syarat bagi praktikan yang kelak akan terjun langsung dalam dunia pendidikan. PPL bagi praktikan merupakan salah satu program nyata yang sangat membantu sebelum praktikan terjun dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepedagogian, professional, dan sosial. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut praktikan harus melewati dua tahap PPL, yaitu PPL I dan PPL 2. Sebelum praktik mengajar di sekolah (PPL 2), praktikan harus melakukan program PPL 1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi tentang bagaimana cara guru mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib sekolah, dan pelaksanaan administrasi di MAN 1 Kota Magelang.

Kegiatan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang dimulai sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orientasi. Semua rancangan kegiatan ini mendapat bimbingan dari koordinator guru pamong, guru pamong, dan seluruh masyarakat sekolah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan, serta memberikan informasi-informasi yang diperlukan tentang MAN 1 Kota Magelang.

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri berada di tengah keluarga besar MAN 1 Kota Magelang, mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang nyaman dilalui nuansa islami yang sangat kental. Dari PPL 1 yang telah dilaksanakan, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pelajaran baru dalam hubungannya dengan teknik mengajar, evaluasi, administrasi sekolah, dan juga hal-hal lainnya. Keadaan sekolah yang cukup memadai mampu mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

a. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Kekuatan pembelajaran matematika di MAN 1 Kota Magelang dapat dilihat dari kemampuan guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran walau dengan keterbatasan sarana prasarana, serta komunikasi yang sangat baik terjalin antara siswa dan guru mata pelajaran matematika. Guru-guru matematika di MAN 1 Kota Magelang sangat mengerti kemampuan siswa-siswanya sehingga dalam menyampaikan materi

pembelajarannya mereka lebih sering memilih menggunakan metode dan model pembelajaran ekspositori yang memang sangat cocok untuk diterapkan di MAN 1 Kota Magelang. Karena observasi dilakukan bertepatan dengan bulan ramadhan maka lama satu jam pelajaranpun lebih cepat dari biasanya. Biasanya lama untuk 1 jam pelajaran adalah 45 menit, namun pada bulan ramadhan itu jam pelajarannya 30 menit. Guru-guru matematika di MAN 1 Kota magelang menyikapi perubahan jam pelajaran itu dengan sangat bijaksana, yaitu dengan tetap mementingkan siswanya untuk paham daripada mengejar waktu untuk menyelesaikan materi namun siswanya tidak paham. Siswa-siswa yang antusias mengikuti pembelajaran juga sangat mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran matematika di MAN 1 Kota Magelang. Komunikasi yang sangat harmonis antara guru matematika dengan siswa akan mendukung suksesnya pembelajaran matematika di MAN 1 Kota Magelang.

Selain kekuatan, MAN 1 Kota Magelang juga memiliki suatu kelemahan dalam pembelajaran matematika. Salah satu kelemahannya adalah tidak tersedianya lab matematika di MAN 1 kota magelang sehingga alat peraga matematika dan media pembelajaran matematika masih sangat sulit ditemukan di sini. Dalam satu minggu ada lima jam pelajaran untuk mata pelajaran Matematika dengan durasi 45 menit untuk satu jam pelajarannya. Namun selama bulan Ramadhan satu jam pelajaran menjadi hanya 30 menit. Tentu waktu yang hanya sedikit itu sangat kurang untuk menyampaikan KD yang tidak sedikit. Belum tuntas guru menyampaikan pelajaran, jam pelajaran telah usai. Tentu hal ini sangat mempengaruhi pembelajaran dan ketuntasan yang dicapai terutama pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran. Penggunaan media (LCD proyektor) sebenarnya mampu digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena pada umumnya penggunaan media dapat mendukung dan mempercepat penyampaian materi pembelajaran matematika, namun keterbatasan media (LCD) yang tersedia di sekolah yang terkadang menjadi penghambat.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya membutuhkan suatu sarana agar penerimaan ilmu yang dilaksanakan dapat terjadi secara maksimal. MAN 1 Kota Magelang telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup, berupa papan tulis, spidol, penggaris, jangka, LCD, Laptop, dan koneksi internet. Akan tetapi, fasilitas LCD, laptop, dan koneksi internet masih terbatas sehingga tidak semua dapat menggunakan. Jika ingin mempergunakannya jauh-jauh hari harus meminta ijin terlebih dahulu pada petugas TU yang mengelola sarana dan prasarana.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pengampu mata pelajaran Matematika adalah Bapak M. Kholil, S. Pd. I. Beliau adalah lulusan dari Universitas Islam Negeri Yogyakarta (Dulu IAIN Sunan Kalijaga). Menurut saya cara mengajar beliau sudah sangat baik. Walaupun beliau masih muda, beliau sudah dipercaya untuk mengampu mata pelajaran matematika kelas XI yaitu 36 jam pelajaran (6 kelas) dan hasilnya memang tidak mengecewakan. Cara mengajar beliau juga sudah sangat baik, dilihat dari kualitas suara dan beberapa penguatan yang sering dilakukan juga dalam penyampaian materi terlihat santai tetapi dapat dipahami oleh siswa. Selain

guru pamong, dosen pembimbing juga berperan sangat penting. Menurut saya, kualitas dosen pembimbing sudah sangat baik. Penguasaan dalam bidang pembelajaran sangat baik dan pengetahuan dalam bidang Matematika sudah tidak perlu dipertanyakan lagi. Kolaborasi antara guru pamong dan dosen pembimbing akan menjadi sangat menarik. Keduanya siap diajak berdiskusi dan siap memberi masukan kapan saja dibutuhkan.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Secara umum, pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang ini sudah baik. Hal itu dapat dilihat dari pembelajaran yang tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memberikan pembelajaran moral kepada siswanya. Misalnya dengan diadakan shalat dzuhur berjamaah setiap hari di masjid Al-Mahmud. Namun, terkadang masih terlihat beberapa murid yang kurang disiplin. Misalnya pada saat jam pelajaran berlangsung ada beberapa anak yang masih berada di luar kelas, beberapa siswa yang bolos shalat berjamaah, dan juga masih ada beberapa anak yang datang terlambat saat pelajaran akan dilaksanakan. Namun semua itu wajar karena pada hakekatnya sekolah sebagai tempat belajar mereka sudah berusaha maksimal untuk menjadikan siswanya menjadi pribadi yang lebih baik

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa praktikan masih dalam taraf belajar. Sudah banyak mata kuliah yang mendukung, tetapi masih butuh banyak belajar. Akan tetapi, berkat pembelajaran mikro yang telah diikuti, masukan dari dosen pembimbing, dan juga masukan dari guru pamong menjadikan penguasaan diri praktikan di kelas sudah cukup bagus. Hal tersebut akan terus praktikan tingkatkan dengan banyak belajar dan juga diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

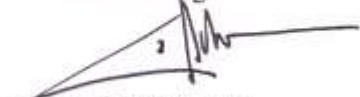
f. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak sekali nilai tambah yang praktikan dapatkan selama melakukan PPL 1. Praktikan merasa lebih siap berdiri sebagai seorang calon guru. Praktikan merasa lebih siap untuk hidup dalam lingkungan sekolah, lebih siap dalam pembuatan RPP dan silabus, dan juga lebih tahu bagaimana guru harus bersikap ketika berada di dalam kelas.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah latihan, agar lebih meningkatkan lagi kedisiplinan terutama bagi para murid agar kegiatan belajar menjadi lebih kondusif. Selain itu, sarana dan prasarana akan lebih baik jika ditambah lagi agar guru lebih bervariasi dalam mengajar. Bagi pihak Unnes, agar menyempurnakan sim-ppl nya agar lebih matang untuk digunakan kedepannya.

Mengetahui,
Guru Pamong



M. Kholil, S. Pd. I
NIP 19791117 200501 1 003

Magelang, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan



Fuad Muttaqid Alba
NIM 4101409052

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Intifa'ah
NIM : 4101409140
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Matematika

Segala Puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktikan melakukan PPL di MAN 1 Kota Magelang di Jalan Raya Payaman No.1 Kota Magelang. PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012, PPL dibagi menjadi 2 tahapan yakni PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL1 praktikan ikut serta dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru pamong. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika.
 - a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran matematika
Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting pada setiap satuan pendidikan karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam Ujian Nasional (UN). Hal tersebut merupakan daya tarik tersendiri supayapeserta didiktermotivasi untuk giat dalam mempelajari matematika. Matematika sebagai wadah berfikir kritispeserta didikmemberikan kebebasan kepadapeserta didikuntuk mengkonstruk pemikirannya sendiri, dengan cara yang sesuai pada kemampuan masing-masing siswa.
 - b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika
Matematika dipandang sebagai pelajaran yang tidak mudah bagi siswa. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya tanpa ada perhatian yang lebih. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sementara masih banyak anak usia sekolah menengah atas yang masih berfikir secara konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat dan mendalam.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana.
Di MAN 1 Kota Magelang terdapat 29 ruang kelas, kelas X 10 ruang kelas, kelas XI 11 ruang kelas, dan kelas XII 8 ruang kelas. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sudah baik. LCD terpasang pada setiap ruangkelas XII, apabila kelas XI dan kelas X dalam pembelajaran menggunakan LCD dapat membawa LCD ke ruang kelas yang telah

disediakan oleh MAN 1 Kota Magelang. Ruangan kelas diatur dengan ukuran dan pencahayaan yang sesuai sehingga nyaman untuk melaksanakan KBM. Buku-buku mata pelajaran matematika tersedia di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh semua peserta didik. Akan tetapi, tidak semua peserta didik yang ingin memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan MAN 1 Kota Magelang. MAN 1 Kota Magelang yang memberikan fasilitas *hot spot area* dapat menunjang guru dan peserta didik untuk mencari informasi yang relevan dengan mata pelajaran seluas-luasnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL1 ini. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah M. Kholil, S.Pd.I. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MAN 1 Kota Magelang. Beliau merupakan alumni dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan beliau juga merupakan guru matematika yang sudah tersertifikasi. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa sebagai ciri khas daerah Kota Magelang. Dalam pembelajaran guru pamong juga menyisipkan pendidikan karakter bangsa dan kesan islami muncul pada waktu pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang. Dengan penuh kasih sayang dan kesabaran maka pengelolaan kelas dapat tercipta dengan baik. Dosen pembimbing mata pelajaran matematika di MAN 1 Kota Magelang adalah Hery Sutarto, M.Pd. beliau merupakan dosen yang berpengalaman di Universitas Negeri Semarang. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi praktikan. Baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, praktikan dapat mempelajari banyak hal, baik dari segi keilmuan pendidikan matematika ataupun praktik di lapangan untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.


5. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Pendidikan Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum Matematika 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Pembekalan Microteaching* dan pembekalan PPL selama 3 hari. Dengan adanya pengetahuan teoretis dan praktik di perkuliahan yang telah dimiliki oleh praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoretis dalam melaksanakan PPL 1. Sebagai mahasiswa yang asih melakukan latihan mengajar, praktikan

merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan praktikan untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.
Setelah melakukan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari MAN 1 Kota Magelang; 2) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 3) praktikan mendapat pengalaman bagaimana guru pamong melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang diampu; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.
 - a. Bagi sekolah
Keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas MAN 1 Kota Magelang sudah sangat memadai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Misalnya optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, games matematika, serta laboratorium matematika.
 - b. Bagi UNNES
Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MAN 1 Kota Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar MAN 1 Kota Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Muhamad Kholil, S.Pd.I
NIP 197911172005011003

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Intifa'ah
NIM 4101409140

REFLEKSI DIRI

Nama : Syifa Ulya
NIM : 4201409062
Fakultas : FMIPA
Prodi : Pendidikan Fisika

PPL merupakan mata kuliah yang harus di ambil oleh mahasiswa prodi kependidikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini dilakukan sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Unnes dengan sekolah tempat latihan.

MAN 1 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah yang menjalin kerjasama dengan Unnes sebagai tempat pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL di sekolah terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 adalah observasi sekolah tempat pelaksanaan PPL untuk lebih mengenal dan memahami kondisi dan situasi tempat pelaksanaan PPL. PPL 1 ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai dilaksanakan yaitu praktek mengajar di tempat yang sama.

Praktikan mendapatkan banyak hal yang bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Fisika. Refleksi ini menyangkut hal-hal yang tertera dalam poin-poin berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Fisika merupakan salah satu pelajaran sains yang diajarka di SMA/MA. Fisika di ajarkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Mata pelajaran fisika di sekolah tidak hanya di fokuskan untuk penjejalan materi agar semua diterima siswa melainkan diberikan secara bertahap agar siswa mampu berpikir aktif. Akan tetapi fisika lebih dianggap momok yang menakutkan dan di pandang sulit. Model pembelajaran yang digunakan guru biasanya adalah ekspositori/ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Perlu adanya variasi model pembelajaran agar pelajaran fisika dapat disampaikan secara menyenangkan sehingga terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Dengan demikian pelajaran fisika tidak menjadi momok dan disegani oleh siswa serta siswa dapat berperan aktif di dalam kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk mencapai ketuntasan belajar. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Kota Magelang terutama yang menunjang pelajaran fisika sudah cukup memadai. Laboratorium yang tersedia sudah cukup baik untuk kegiatan belajar mengajar terutama pada kegiatan laboratorium. Hanya saja pemanfaatan laboratorium kurang diperhatikan karena kegiatan pembelajaran lebih banyak di lakukan di kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan bagian dari kegiatan PPL yang membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL. Guru pamong pada pembelajaran Fisika di MAN 1 Kota Magelang adalah Abu Zazid, S.pd dan dosen pembimbing dari jurusan Fisika Unnes adalah Drs. Susilo, M.S. Selama kegiatan PPL guru pamong dan dosen pembimbing telah bersedia meluangkan waktu dan membimbing praktikan.

Guru pamong adalah guru yang berkualitas dalam pembelajaran Fisika. Beliau memberikan bimbingan untuk proses pembelajaran serta memberikan kebebasan dalam penggunaan model pembelajaran.

Dosen pembimbing adalah dosen yang berkualitas yang sudah biasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Beliau juga sudah banyak melakukan penelitian sehingga beliau sangat berpengalaman dalam membimbing praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang secara umum sudah baik. Pembelajaran menekankan pada pendidikan berkarakter. Akan tetapi pada pelajaran fisika kurang menekankan pada keaktifan siswa karena model pembelajaran yang monoton. Padahal pembelajaran fisika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Perlu adanya penerapan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Dalam PPL ini praktikan masih dalam taraf belajar menjadi pengajar yang baik. Berkat ilmu yang di dapat saat kuliah, praktikan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Hal tersebut akan terus praktikan tingkatkan dengan banyak belajar dan meminta bimbingan kepada guru pamong serta dosen pembimbing agar kualitas mengajar praktikan semakin baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh banyak hal selama pelaksanaan PPL. Praktikan lebih merasa siap berdiri di depan kelas sebagai calon guru dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Praktikan menjadi lebih tahu bagaimana cara menghadapi dan menangani siswa di dalam kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

MAN 1 Kota Magelang sudah melaksanakan pembinaan dan penerimaan terhadap mahasiswa PPL dengan baik. Hubungan sekolah dengan Unnes pun sudah baik. Ini terbukti dari penerimaan mahasiswa PPL setiap tahunnya.

Saran pengembangan bagi sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang telah ada di manfaatkan dengan sebaik-baiknya, misalnya laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya. Kedisiplinan siswa sudah baik, serta perlu peningkatan dalam berseragam terutama pada sepatu siswa agar diseragamkan misalnya hitam semua. Selain itu yang perlu diperhatikan langkah baiknya jika toilet putra dan putri di bedakan.

Saran bagi Unnes agar menambah koordinasi dengan sekolah-sekolah yang lain agar setiap sekolah dapat merasakan kerjasama Unnes terutama dalam pengembangan pendidikan melalui kegiatan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong



Abu Zazid, S.Pd
NIP.19690421 199803 1 002

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan,



Syifa Ulya
NIM.4201409062

REFLEKSI DIRI

Nama : Rahmat Budi Santoso
NIM : 4201409092
Fakultas : FMIPA
Prodi : Pendidikan Fisika

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Selain itu Kegiatan PPL juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut praktikan harus melewati dua tahap PPL, yaitu PPL I dan PPL 2. Sebelum praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program PPL 1 terlebih dahulu.

MAN 1 Kota Magelang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL I dan PPL II. Banyak hal baru yang telah diterima praktikan selama di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I di MAN 1 Kota Magelang, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Pelaksanaan PPL I di MAN 1 Kota Magelang berlangsung dari tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan banyak pengalaman mulai dari cara guru mengajar di kelas serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, administrasi dan manajemen di sekolah.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL 1 di sekolah latihan:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Fisika

Fisika sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Dengan belajar Fisika kita banyak mendapatkan ilmu bukan hanya dari pelajaran Fisika saja, tetapi juga ilmu dari bidang studi yang lain misalnya matematika karena matematika sangat diperlukan dalam mempelajari Fisika
- b) Mengajak kita untuk dapat berfikir kritis, teliti, dan cermat
- c) Banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang di pelajari dalam Fisika sehingga lebih mudah dipahami
- d) Mengajak kita untuk selalu melakukan hal baru dalam belajar fisika sehingga ilmu yang didapatkan terus berkembang.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Fisika :

- a) Adanya anggapan bahwa Fisika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar
- b) Rumus yang ada banyak sekali, guru cenderung memberikan rumus, sehingga siswa jarang sekali mengetahui dari mana asal rumus itu.
- c) Hitungan yang ada dalam Fisika juga rumit, sehingga dasar pelajaran matematikanya harus baik
- d) Rumus Fisika dari suatu zat sulit untuk dihapalkan
- e) Hafalan struktur Fisika yang terlalu banyak
- f) Dalam fisika, materinya sudah terdapat rumus turunan fungsi kecepatan pada kelas X, sedangkan pada Matematika baru diajarkan di kelas XI, selain itu, rumus integral fungsi pada fisika diajarkan di kelas XI, sedangkan pada pelajaran matematika baru diajarkan di kelas XII. Seharusnya dalam matematika diajarkan terlebih dahulu sebelum di Fisika.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Kota Magelang cukup baik dan lengkap. Dimana di sekolah juga tersedia media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket, komputer, meja guru, kursi guru, lemari dan TV/ Audio, serta laboratorium. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Buku referensi yang berhubungan dengan Fisika juga tersedia di perpustakaan. Bahkan untuk lebih memperlancar proses belajar-mengajar sekolah juga menyediakan laboratorium Fisika lengkap dengan alat-alat praktikum yang digunakan untuk percobaan.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Fisika di MAN 1 Kota Magelang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan interaksi antara guru dan siswa didalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Dimana Beliau juga sangat berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas dan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang perangkat pembelajaran maupun perencanaan pengelolaan kelas, tetapi selama PPL I belum pernah datang ke sekolah.

Dosen pembimbing praktikan yang juga dari dosen Fisika yaitu Drs. Susilo, M.S juga memiliki kualitas yang bagus, sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan memberi bantuan kepada praktikan sehingga praktikan sanga terbantu dalam penyusunan laporan ini.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah cukup baik. Proses pembelajaran

berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang dimiliki oleh praktikan untuk terjun langsung ke sekolah adalah Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus diberikan di program studi pendidikan Fisika. Selain itu praktikan juga mendapat mata kuliah Fisika Sekolah Menengah I dan II yang sangat membantu dalam proses pengajaran karena materinya berkaitan dengan materi yang diajarkan di sekolah. Namun demikian bekal yang dimiliki oleh praktikan masih banyak kekurangannya. Untuk itu bimbingan dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing sangat berarti bagi diri praktikan. Praktikan juga masih harus belajar baik melalui pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah maupun dengan cara banyak membaca referensi untuk meningkatkan penguasaan materi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Kegiatan atau pengamatan yang dilakukan oleh praktikan dalam PPL 1 banyak memberikan manfaat dan kegunaan bagi praktikan. Setelah melakukan pengamatan dan observasi di sekolah latihan, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar, cara mengelola kelas, cara menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar, menggunakan perangkat atau media pembelajaran, cara menangani siswa dan lain sebagainya. Semua itu diperoleh praktikan tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Saran

Mengenai saran bagi pengembangan, sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas Guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sarana prasarana dan melengkapinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka. Dan antara UNNES dan sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Abu Zaid, S.Pd
NIP.19690421 199803 1 002

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Rahmat Budi Santoso
NIM. 4201409092

REFLEKSI DIRI

Nama : Stella Dila Asmara
NIM : 4301409007
Fakultas : FMIPA
Prodi : Pendidikan Kimia

Menurut Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang BAB I Pasal 1 menyatakan bahwa “Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

MAN 1 Kota Magelang yang terletak di Jalan Raya Payaman Nomor 01 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaannya terbagi dalam dua tahap, yakni tahap I adalah PPL I yang dilaksanakan antara tanggal 30 Juli 2012 – 13 Agustus 2012, sedangkan tahap II adalah PPL 2 akan dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. PPL I merupakan orientasi praktikan untuk mengetahui banyak hal mengenai sekolah atau tempat latihan yang ditentukan yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib di sekolah, pengelolaan administrasi. Sedangkan PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna dalam PPL tahap I ini. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yakni Kimia. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin-poin berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang bersifat invisible. Kimia juga berhubungan dengan cara mencari tahu mengenai fenomena alam, sehingga kimia bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Kimia diharapkan dapat menjadikan peserta didik untuk lebih mengetahui tentang dirinya sendiri dan lingkungan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran kimia diharapkan tidak hanya dengan

kegiatan konvensional tetapi juga dengan pengamatan langsung, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi yang sudah dipelajari.

Adapun pembelajaran kimia di MAN 1 Kota Magelang memiliki kekuatan dalam proses pembelajarannya yakni guru memberikan materi dengan santai tetapi memenuhi target dan memastikan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, hubungan guru juga dekat dengan peserta didik sehingga peserta didik lebih leluasa apabila ingin bertanya mengenai materi yang belum dikuasai. Selain kekuatan, pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang juga memiliki kelemahan yakni kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik misal dengan melakukan praktikum didalam laboratorium maupun diluar laboratorium, sarana laboratorium juga kurang dimanfaatkan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Adanya sarana dan prasarana sangat menunjang proses pembelajaran berlangsung. MAN 1 Kota Magelang memiliki sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang cukup yaitu meliputi white board, LCD tetapi untuk adanya LCD masih kurang karena LCD hanya terdapat pada kelas XII padahal adanya LCD juga sangat penting untuk menyampaikan materi karena dengan adanya LCD peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena dapat dimodifikasi sedemikian rupa. Laboratorium kimia juga terdapat di MAN 1 Kota Magelang tetapi masih belum dimanfaatkan dengan baik, sehingga menjadi kurang bermanfaat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran kimia di MAN 1 Kota Magelang adalah Wiwik Endang S.P, S.Pd yang dalam kegiatan PPL 1 bersedia meluangkan waktu untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, beliau juga ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL sehingga dapat menjadi lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL kimia di MAN 1 Kota Magelang adalah Endang Susilaningih, M.S yang selama ini juga memberikan bimbingan yang baik kepada mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain terdapat kegiatan intra juga terdapat kegiatan ekstra yang diperuntukkan untuk siswa. Kegiatan intra dilakukan pada hari senin-sabtu, pada hari senin dilaksanakan dari pukul 07.00 – 14.30, sedangkan pada hari jumat dari pukul 07.00 – 11.00, sabtu pukul 07.00 – 14.15. Untuk kegiatan ekstra dilaksanakan pada hari tertentu pukul 15.00 – 17.00. Kegiatan ekstra meliputi ROHIS, PMR, Pramuka, Paskibra, dll.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong dan dosen pembimbing, kemampuan praktikum masih kurang. Tetapi dengan adanya bantuan berupa motivasi atau dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih baik dan lebih siap untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan sebaik-baiknya.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 1 adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan memperoleh pengetahuan mengenai manajemen sekolah
- b. Praktikan dapat berlatih berinteraksi sosial di lingkungan tempat sekolah latihan
- c. Dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran kimia di sekolah latihan
- d. Praktikan memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik di sekolah
- e. Praktikan dapat melatih tanggung jawab terhadap apa yang telah dibebankan kepadanya

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk MAN 1 Kota Magelang agar ditingkatkan lagi masalah kedisiplinan. Kesuksesan kegiatan pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru dan siswa, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta totalitas pemberdaaan warga sekolah secara tepat. Kerjasama seluruh warga sekolah dalam memajukan kualitas pendidikan menjadi kunci utama untuk menuju kesuksesan pembelajaran.

Sedangkan untuk Unnes, pemberitahuan dosen pembimbing dan plotting tempat PPL dilakukan lebih awal agar persiapan mahasiswa PPL menjadi lebih matang.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Wiwik Endang S. P., S.Pd

NIP 197103251999032003

Mahasiswa Praktikan



Stella Dila Asmara

NIM 4301409007

REFLEKSI DIRI

Nama : Arin Nur Suci Handayani
NIM : 4301409008
Fakultas : FMIPA
Prodi : Pendidikan Kimia

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 di MAN 1 Kota Magelang yang tepatnya berada di Jalan Payaman No.1 Kota Magelang, yang telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diwajibkan kepada mahasiswa kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan sejak 30 Agustus sampai 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL I dan PPL II

PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan yaitu pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil kepala Sekolah, Guru, Staf TU, para siswa, serta masyarakat sekitar. Data data yang diambil meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL 1.

Dalam PPL 1, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengajar mata pelajaran Kimia. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pengamatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut meliputi:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Kelebihan dalam pembelajaran dan mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap siswa di MAN 1 Kota Magelang ini khususnya pada mata pelajaran Kimia dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan para siswa dalam mengikuti pelajaran ketika menerima materi dan menjawab soal soal yang diberikan oleh guru.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran kimia terletak pada perolehan jam pertemuan yang sedikit dengan materi yang cukup banyak sehingga membuat guru harus ekstra cepat dalam memberikan materi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Selama pembelajaran berlangsung, sarana dan prasarana yang mendukung proses KBM cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya ruang kelas yang kondusif dan juga adanya Laboratorium Kimia. Namun, Laboratorium kimia di sekolah ini kurang di fungsikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Kimia di MAN 1 Kota Magelang yaitu ibu Wiwik Endang SP, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda beda. Beliau merupakan guru yang memang ahli dalam bidangnya sehingga dalam proses pembelajaran dapat tercapai tujuan yang di harapkan yaitu materi tersampaikan dengan baik dan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Selain itu beliau mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya.

Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL 1 dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran. Disamping itu juga guru pamong memiliki petensi yang baik dan berakreditasi tinggi. Selama PPL 1, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam merancang Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran mata pelajaran Kimia di MAN 1 Kota Magelang dengan kurikulum yang sedang diterapkan yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penerapan kurikulum ini memiliki peranan yang penting dalam kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang. Hal ini bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan praktikan ketika berada di kelas yang menunjukkan prestasi dan antusiasme yang baik dari para siswa. Akan tetapi masih diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimulika praktikankhususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, dan cara mengajar yang baik. Namun, praktikan akan berusaha keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi pengajar dan pendidik yang sesuai dengan kompetensi paedagogik, kompetensi professional dan kompetensi kepribadian guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama PPL 1, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang

baik, efektif dan efisien serta bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri agar terjalin suatu hubungan yang saling mengisi dan memotivasi

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri ataupun dari UNNES seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikian refleksi diri yang disampaikan, semoga yang ditulis praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak terkait. Terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong



Wiwik Endang SP, S.Pd
NIP.197103251999032003

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Arin Nur Suci H.
NIM. 4301409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizkiya Eka Wahyuni
NIM : 4401409015
Fakultas : FMIPA
Jurusan : Biologi
Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dengan lancar. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di MAN 1 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Raya Payaman No. 1 Magelang. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kota Magelang, guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi sekolah dan proses pembelajaran di sekolah termasuk mengamati bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas. Sehingga dari hasil tersebut, praktikan mengetahui kondisi sekolah mendapat pengetahuan bagaimana menjadi pengajar yang baik dan berkompeten.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi.

Biologi adalah ilmu yang mempelajari aspek fisik kehidupan yang mencakup semua [mahluk hidup](#) dalam berbagai aspek kehidupannya. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah bahwa biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan di lingkungan sekitar, sehingga apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran biologi dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran lebih mudah karena sering dijumpai di alam sekitar. Sedangkan kelemahan dari Biologi yaitu masih banyak orang yang beranggapan bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga potensi untuk melupakan materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, dalam belajar biologi dibutuhkan pemahaman materi dan penerapan ilmu. Pada dasarnya, kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena kebodohan atau rendahnya intelegensi siswa melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran yang diterapkan siswa oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas Guru dalam mengemas

materi pelajaran yang diajarkan agar Biologi menjadi pelajaran menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan MAN 1 Kota Magelang

Fasilitas yang disediakan MAN 1 Kota Magelang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah cukup lengkap. Fasilitas ruang belajar yang cukup luas, kursi, meja, papan tulis dan proyektor. Namun, ketersediaan proyektor di MAN 1 Kota Magelang sangat terbatas yaitu hanya 3 proyektor, sehingga dapat diartikan bahwa setiap ruang belajar belum dilengkapi proyektor dan kebanyakan pembelajaran masih bersifat konvensional.

Pembelajaran Biologi ditunjang dengan tersedianya laboratorium Biologi. Tetapi, pelaksanaan praktikum dilaksanakan di laboratorium Kimia. Hal ini dikarenakan, laboratorium Biologi kurang memenuhi standar yaitu tempatnya yang sangat sempit dan kurang mendapat sinar matahari. Di dalam laboratorium telah terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya torso organ tubuh lengkap dan charta untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum juga sudah cukup lengkap, mulai dari mikroskop, preparat awetan jadi, serta alat penunjang lain yang kondisinya cukup bagus. Selain laboratorium, lingkungan sekolah juga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Biologi yaitu dengan adanya tanaman yang cukup bervariasi. Di sekolah juga terdapat fasilitas wifi hotspot yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan pembelajaran Biologi di MAN 1 Kota Magelang mengacu pada kurikulum KTSP yang memperhatikan pengembangan sumber daya yang dimiliki siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Indah Budiningsih, S.P. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Dosen pembimbing PPL praktikan adalah Bapak Drs. Supriyanto, M.Si yang telah membidangi Biologi dan merupakan sosok dosen yang sangat kompeten dalam membimbing mahasiswa selama melakukan kegiatan PPL ini.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah MAN 1 Kota Magelang

Kualitas pembelajaran Biologi khususnya di MAN 1 Kota Magelang ini dapat dikatakan cukup baik, dimana terjadi interaksi antar komponen masyarakat belajar. Begitu pula pembelajaran dikelas dengan adanya keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dan tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas

pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami materi. Kedisiplinan terus dijunjung tinggi, hal itu juga diterapkan dalam hal keimanan dan ketakwaan seluruh elemen, sehingga tercipta kestabilan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Selama melakukan kegiatan observasi (PPL 1), praktikan telah melihat adanya tantangan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kemampuan diri yang dimiliki praktikan dirasakan kurang dan perlu bimbingan dari guru pamong. Hal ini dikarenakan keminimalan pengetahuan dari pemberian teori dan pembelajaran *microteaching* yang cukup singkat dan sangat berbeda dengan keadaan lapangan. Selain itu, adanya kekakuan dalam mengajar dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar. Tetapi, hal itu semua dapat diatasi dengan seringnya berlatih dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan siswa serta bimbingan dari guru pamong.

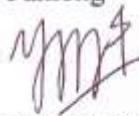
F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di MAN 1 Kota Magelang banyak manfaat yang didapatkan. Diantaranya adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapat banyak sekali contoh yang patut dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu dari segi peningkatan skill, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan. Wawasan sosial praktikan menjadi lebih luas dan dapat menjadi bekal yang bermanfaat.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi MAN 1 Kota Magelang yaitu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penerapan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri. Saran untuk UNNES yaitu diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat tercipta calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Mengetahui,
Guru Pamong



Indah Budiningsih, S.P
NIP. 19740915 200501 2 001

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Rizkiya Eka Wahyuni
NIM. 4401409015

REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Endhes Isthofiyani
NIM : 4401409042
Fakultas : MIPA
Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pratikan dapat menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang bertempat di MAN 1 Kota Magelang. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MAN 1 Kota Magelang.

PPL I dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum baik kondisi fisik sekolah, kesiswaan, kurikulum, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi masyarakat dalam sekolah dan masyarakat luar sekolah. PPL I berlangsung selama dua minggu mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 setelah masa penerjunan ke sekolah latihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pratikan tentang situasi sekolah sebelum mengajar dan mengetahui seberapa jauh mental dan motivasi pratikan sebagai calon guru. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi

Setiap mata pelajaran tentunya memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing, begitu juga dengan mata pelajaran IPA Biologi. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan sekitar kita sehingga apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber belajar biologi juga tersedia di alam dan lingkungan sekitar sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dengan dukungan sumber belajar yang nyata.

Selain kelebihan, mata pelajaran Biologi juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah anggapan bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan. Sehingga siswa cenderung malas untuk belajar biologi. Padahal, belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan penerapan ilmu. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini kebanyakan disebabkan oleh ketidaktepatan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu,

dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan MAN 1 Kota Magelang

Sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Magelang sudah cukup baik dan memadai. Ruang kelas cukup luas dengan meja, kursi dan white board, tapi tidak dilengkapi dengan proyektor. Proyektor yang dimiliki sekolah hanya berjumlah tiga buah sehingga ketika guru akan menggunakan proyektor saat pembelajaran harus memesan pada petugas yang bertanggungjawab 1-2 hari sebelumnya. Pembelajaran masih berjalan secara konvensional dengan menggunakan buku teks dan media whiteboard. Variasi yang dilakukan saat pembelajaran masih hanya diskusi.

Di MAN 1 Kota Magelang tersedia laboratorium biologi, tapi keadaannya belum memenuhi standar, yaitu ruangan yang terlalu sempit dan kurang mendapat sinar matahari, sehingga pada saat pelaksanaan praktikum masih menggunakan laboratorium kimia. Di laboratorium biologi juga belum ada ruang penyimpanan, jadi alat-alat disimpan di ruang penyimpanan laboratorium kimia. Laboratorium biologi dilengkapi dengan charta dan torso yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Di laboratorium juga ada mikroskop dan preparat awetan yang dapat membantu siswa dalam mendalami materi. Tapi dalam pembelajaran sehari-hari laboratorium biologi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Halaman tengah sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi karena terdapat beberapa jenis tanaman. Di sekolah juga terdapat fasilitas wifi hotspot yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Indah Budiningsih, S.Pd. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Supriyanto, M.Si.

Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah cukup efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan menutup pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 cukup berkualitas. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan PPL dapat tercapai.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan MAN 1 Kota Magelang

Pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang dapat dikatakan cukup baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Tapi kebanyakan pembelajaran masih bersifat konvensional atau Teacher Centered Learning karena kurangnya fasilitas di ruang kelas. Terkadang guru menerapkan kegiatan diskusi kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keterampilan guru

dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan kegiatan PPL 1, praktikan menyadari keharusan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Praktikan sadar kemampuan diri yang dimiliki belum cukup hanya materi pelajaran saja, perlu adanya penyesuaian diri yang membutuhkan keterampilan dan kecerdasan emosional. Selain itu, adanya kekakuan dalam mengajar dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar, tapi dapat diatasi berdasar masukan dari guru pamong dan seringnya praktikan masuk ke kelas sehingga praktikan mulai terbiasa dengan keadaan kelas. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah praktikan melakukan kegiatan PPL 1 di MAN 1 Kota Magelang, praktikan mendapat banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan menjadi lebih mengerti mengenai tugas guru sebagai tenaga pendidik., memiliki gambaran tentang keadaan nyata sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapat banyak sekali contoh yang patut dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu dari segi peningkatan skill, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi MAN 1 Kota Magelang hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri. Penggunaan fasilitas yang telah tersedia di sekolah latihan juga dapat dimaksimalkan, seperti penggunaan laboratorium dan internet sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan MAN 1 Kota Magelang. Saran pengembangan bagi UNNES hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat PPL khususnya dengan MAN 1 Kota Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Indah Budiningsih, S. P
NIP. 19740915 200501 2 001

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Sri Endhes Isthofiyani
NIM. 4401409042

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Cahyo Novianto
NIM : 6301409127
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunianya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Langsung 1 (PPL 1) dengan baik.

PPL merupakan mata kuliah yang harus di ambil oleh mahasiswa prodi kependidikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini dilakukan sebagai pelatihan untuk mempraktikan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga pengajar yang profesional yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Unnes dengan sekolah tempat latihan.

MAN 1 Kota Magelang yang berlokasi di jalan Raya Payaman merupakan salah satu sekolah yang menjalin kerjasama dengan Unnes sebagai tempat pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL di sekolah terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 adalah observasi sekolah tempat pelaksanaan PPL untuk lebih mengenal dan memahami kondisi dan situasi tempat pelaksanaan PPL. PPL 1 ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai dilaksanakan yaitu praktek mengajar di tempat yang sama.

Praktikan mendapatkan banyak hal yang bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Penjaskes. Refleksi ini menyangkut hal-hal yang tertera dalam poin-poin berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup yang sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjaskes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam pembelajaran penjasorkes sarana dan prasarana sangatlah penting peranannya. MAN 1 kota Magelang memiliki fasilitas yang mencukupi untuk menunjang pelaksanaan proses KBM penjasorkes, diantaranya lapangan terbuka yang cukup luas yang dapat digunakan untuk melakukan permainan-permainan olahrag. Selain itu, Man 1 kota Magelang juga memiliki lapangan voli dan juga lapangan takraw dan perlengkapannya yang dapat digunakan walaupun belum memiliki kualitas yang sebenarnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Olah raga di MAN 1 kota Magelang adalah bapak Hidayat Santoso, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra Kaswurganti Rahayu, M.Kes. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukkan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan pada jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi:

- Futsal
- Bola Volley
- Rohis
- Bulu tangkis
- PMR
- Pramuka
- Dll

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Dalam PPL ini praktikan masih dalam taraf belajar menjadi pengajar yang baik. Berkat ilmu yang di dapat saat kuliah, praktikan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Hal tersebut akan terus praktikan tingkatkan dengan banyak belajar dan meminta bimbingan kepada guru pamong serta dosen pembimbing agar kualitas mengajar praktikan semakin baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

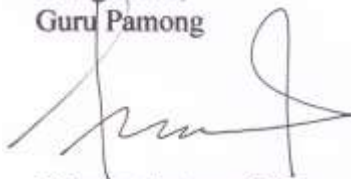
MAN 1 Kota Magelang sudah melaksanakan pembinaan dan penerimaan terhadap mahasiswa PPL dengan baik. Hubungan sekolah dengan Unnes pun sudah baik. Ini terbukti dari penerimaan mahasiswa PPL setiap tahunnya.

Saran pengembangan bagi sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang telah ada di manfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan kalau perlu bisa di lengkapi sarana pra sarana Olahraganya(Lapangan Olahraga). Kedisiplinan siswa sudah baik, serta perlu peningkatan dalam berseragam terutama pada sepatu siswa agar diseragamkan misalnya hitam semua. Selain itu yang perlu diperhatikan alangkah baiknya jika toilet putra dan putri di bedakan.

Saran bagi Unnes agar menambah koordinasi dengan sekolah-sekolah yang lain agar setiap sekolah dapat merasakan kerjasama Unnes terutama dalam pengembangan pendidikan melalui kegiatan PPL, dan meningkatkan kualitas koordinasi antara praktikan dengan dosen pembimbing agar Mahasiswa dilapangan terpatau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga MAN 1 Kota Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Hidayat Santoso, S.Pd
NIP 19750331200710 1 003

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan,



Dwi Cahyo Novianto
NIM.6301409127

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ahlan Fitriani
NIM : 6301409129
Prodi : Pend. Kepelatihan Olah Raga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri untuk kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa Unnes dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai sejak 30 Juli - 20 Oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL Unnes. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

MAN 1 Kota Magelang merupakan sekolah dimana praktikan melakukan kegiatan PPL. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Olah raga, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Olah raga

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam kurikulum pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga yang bertujuan selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, juga bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Pembelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil karena hanya beberapa siswa saja yang kurang menyenangkan, itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh sehat. Sarana prasarana yang kurang memadai baik dari lapangan dan alat peraga yang terbatas, dapat menjadikan tantangan agar calon praktikan lebih kreatif dan motivatif dalam memberikan materi pembelajaran disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata

pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat menemukan solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Olah raga yang ada di MAN 1 kota Magelang sudah termasuk baik, hal ini bisa dilihat dengan tersedianya kelas yang nyaman, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan multimedia, aneka lapangan berstandar nasional, dan setiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong pada mata pelajaran olahraga di MAN 1 kota Magelang adalah Supriyadi, S.pd yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga ramah dan selalu bisa memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa sehingga menjadi lebih baik. Begitu pula dengan dosen pembimbing Dra Kaswurganti Rahayu, M.Kes yang selama ini juga memberikan masukan-masukan positif.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukkan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan pada jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi:

- Futsal
- Bola Volley
- Rohis
- Bulu tangkis
- PMR
- Pramuka
- Dll

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Dalam PPL ini praktikan masih dalam taraf belajar menjadi pengajar yang baik. Berkat ilmu yang di dapat saat kuliah, praktikan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Hal tersebut akan terus praktikan tingkatkan dengan banyak belajar dan meminta bimbingan kepada guru pamong serta dosen pembimbing agar kualitas mengajar praktikan semakin baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah

- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

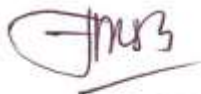
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk sekolah tempat PPL kami pada dasarnya sudah baik, karena mau menerima kami dengan tangan terbuka dan juga menganggap kami sebagai bagian dari keluarga MAN 1 kota Magelang. Namun perlu kiranya kami memberikan masukan dan saran, yaitu :

1. Agar lebih meningkatkan terus kerjasama antar komponen sekolah sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan keinginan sekolah agar dapat unggul di segala bidang.
2. Meningkatkan kualitas koordinasi dngan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga MAN 1 kota Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Supriyadi, S.Pd
NIP 19670512199403 1 002

Magelang, 10 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan,



Ahlan Fitriani
NIM 6301409129

REFLEKSI DIRI

Nama : Aji Setiawan
NIM : 6301409160
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunianya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Langsung 1 (PPL 1) dengan baik. PPL merupakan mata kuliah yang harus di ambil oleh mahasiswa prodi kependidikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini dilakukan sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Unnes dengan sekolah tempat latihan.

MAN 1 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah yang menjalin kerjasama dengan Unnes sebagai tempat pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL di sekolah terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 adalah observasi sekolah tempat pelaksanaan PPL untuk lebih mengenal dan memahami kondisi dan situasi tempat pelaksanaan PPL. PPL 1 ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai dilaksanakan yaitu praktek mengajar di tempat yang sama.

Praktikan mendapatkan banyak hal yang bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Penjasorkes. Refleksi ini menyangkut hal-hal yang tertera dalam poin-poin berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam pembelajaran penjasorkes sarana dan prasarana sangatlah penting peranannya. MAN 1 kota Magelang memiliki fasilitas yang mencukupi untuk

menunjang pelaksanaan proses KBM penjasorkes, diantaranya lapangan terbuka yang cukup luas yang dapat digunakan untuk melakukan permainan-permainan olahrag. Selain itu, Man 1 kota Magelang juga memiliki lapangan voli dan juga lapangan takraw dan perlengkapannya yang dapat digunakan walaupun belum memiliki kualitas yang sebenarnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Olah raga di MAN 1 kota Magelang adalah bapak Hidayat Santoso, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukkan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan pada jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi:

- Futsal
- Bola Volley
- Rohis
- Bulu tangkis
- PMR
- Pramuka
- Dll

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Dalam PPL ini praktikan masih dalam taraf belajar menjadi pengajar yang baik. Berkat ilmu yang di dapat saat kuliah, praktikan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Hal tersebut akan terus praktikan tingkatkan dengan banyak belajar dan meminta bimbingan kepada guru pamong serta dosen pembimbing agar kualitas mengajar praktikan semakin baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah

- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

MAN 1 Kota Magelang sudah melaksanakan pembinaan dan penerimaan terhadap mahasiswa PPL dengan baik. Hubungan sekolah dengan Unnes pun sudah baik. Ini terbukti dari penerimaan mahasiswa PPL setiap tahunnya.

Saran pengembangan bagi sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang telah ada di manfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan kalau perlu bisa di lengkapi sarana pra sarana Olahraganya (Lapangan Olahraga). Kedisiplinan siswa sudah baik, serta perlu peningkatan dalam berseragam terutama pada sepatu siswa agar diseragamkan misalnya hitam semua. Selain itu yang perlu diperhatikan alangkah baiknya jika toilet putra dan putri di bedakan.

Saran bagi Unnes agar menambah koordinasi dengan sekolah-sekolah yang lain agar setiap sekolah dapat merasakan kerjasama Unnes terutama dalam pengembangan pendidikan melalui kegiatan PPL, dan meningkatkan kualitas koordinasi antara praktikan dengan dosen pembimbing agar Mahasiswa dilapangan terpantau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga MAN 1 Kota Magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Hidayat Santoso, S.Pd
NIP.19750331200710 1 003

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan,



Aji Setiawan
NIM.6301409160

REFLEKSI DIRI

Nama : Joko Amrulloh Setiyawan
NIM : 6301409161
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

PPL merupakan mata kuliah yang harus di ambil oleh mahasiswa prodi kependidikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1. Hal ini dilakukan sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Unnes dengan sekolah tempat latihan.

MAN 1 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah yang menjalin kerjasama dengan Unnes sebagai tempat pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL di sekolah terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 adalah observasi sekolah tempat pelaksanaan PPL untuk lebih mengenal dan memahami kondisi dan situasi tempat pelaksanaan PPL. PPL 1 ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai dilaksanakan yaitu praktek mengajar di tempat yang sama.

Praktikan mendapatkan banyak hal yang bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Penjaskes. Refleksi ini menyangkut hal-hal yang tertera dalam poin-poin berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam pembelajaran penjasorkes sarana dan prasarana sangatlah penting peranannya. MAN 1 kota Magelang memiliki fasilitas yang mencukupi untuk menunjang pelaksanaan proses KBM penjasorkes, diantaranya lapangan terbuka yang cukup luas yang dapat digunakan untuk melakukan permainan-permainan olahrag. Selain itu, Man 1 kota Magelang juga memiliki lapangan voli dan juga

lapangan takraw dan perlengkapannya yang dapat digunakan walaupun belum memiliki kualitas yang sebenarnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Olah raga di MAN 1 kota Magelang adalah bapak Supriyadi, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra Kaswurganti Rahayu, M.Kes. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukkan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan pada jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi:

- Futsal
- Bola Volley
- Rohis
- Bulu tangkis
- PMR
- Pramuka
- DII

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Dalam PPL ini praktikan masih dalam taraf belajar menjadi pengajar yang baik. Berkat ilmu yang di dapat saat kuliah, praktikan mampu mengaplikasikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Hal tersebut akan terus praktikan tingkatkan dengan banyak belajar dan meminta bimbingan kepada guru pamong serta dosen pembimbing agar kualitas mengajar praktikan semakin baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah

- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

MAN 1 Kota Magelang sudah melaksanakan pembinaan dan penerimaan terhadap mahasiswa PPL dengan baik. Hubungan sekolah dengan Unnes pun sudah baik. Ini terbukti dari penerimaan mahasiswa PPL setiap tahunnya.

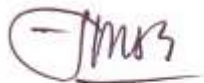
Saran pengembangan bagi sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang telah ada di manfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan kalau perlu bisa di lengkapi sarana pra sarana Olahraganya(Lapangan Olahraga). Kedisiplinan siswa sudah baik, serta perlu peningkatan dalam berseragam terutama pada sepatu siswa agar diseragamkan misalnya hitam semua. Selain itu yang perlu diperhatikan alangkah baiknya jika toilet putra dan putri di bedakan.

Saran bagi Unnes agar menambah koordinasi dengan sekolah-sekolah yang lain agar setiap sekolah dapat merasakan kerjasama Unnes terutama dalam pengembangan pendidikan melalui kegiatan PPL, dan meningkatkan kualitas koordinasi antara praktikan dengan dosen pembimbing agar Mahasiswa dilapangan terpatau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga MAN 1 Kota Magelang.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Supriyadi, S.Pd
NIP 19670512199403 1 002

Mahasiswa praktikan,



Joko Amrulloh Setiyawan
NIM. 6301409161

LAMPIRAN

- KETERANGAN**
1. RUANG KEPALA (Gdg A)
 2. RUANG WAKA (Gdg A)
 3. RUANG TATA USAHA (Gdg A)
 4. RUANG GURU (Gdg A-1)
 5. RUANG PERPUS (Gdg A-1)
 6. R KELAS X.1 (Gdg B)
 7. R KELAS X.2 (Gdg B)
 8. R KELAS X.3 (Gdg B)
 9. R KELAS XI Agm 1 Lt.1 (Gdg C)
 10. R KELAS XI Sos 1 Lt.1 (Gdg C)
 11. R KOMPUTER 1 Lt.2 (Gdg C)
 12. R KOMPUTER 2 Lt.2 (Gdg C)
 13. R PKS (Gdg D)
 14. R PRAMUKA (Gdg D)
 15. R KELAS XI S-1 (Gdg D)
 16. R KELAS XI S-2 (Gdg D)
 17. R CETAK/GUDANG (Gdg E)
 18. R KELAS X-4 (Gdg F)
 19. R KELAS X-5 (Gdg F)
 20. R KELAS X-6 (Gdg F)
 21. R KELAS X-7 (Gdg F)
 22. POS JAGA (Gdg G)
 23. LAB BIOLOGI Lt.1 (Gdg H)
 24. LAB FISIKA Lt.1 (Gdg H)
 25. R KELAS Lt.1 XII S-2 (Gdg I)
 26. R KELAS Lt.1 XII S-3 (Gdg I)
 27. R KELAS Lt.1 XII S-4 (Gdg I)
 28. R KELAS Lt.2 XII IPA-1 (Gdg I)
 29. R KELAS Lt.2 XII IPA-2 (Gdg I)
 30. R KELAS Lt.2 XII S-1 (Gdg I)
 31. R KELAS XI I Agama (Gdg I-1)
 32. R KELAS XI IPA-1 (Gdg I-1)
 33. R KELAS XI IPA-2 (Gdg I-1)
 34. R KOPERASI Lt.1 (Gdg J)
 35. R KELAS Lt.1 XI S-4 (Gdg J)
 36. R KELAS Lt.1 XI S-5 (Gdg J)
 37. R BIMB & KONSELING Lt.2 (Gdg J)
 38. R SENI Lt.2 (Gdg J)
 39. R LAB GEOLOGI Lt.2 (Gdg J)
 40. R KELAS X-8 (Gdg J)
 41. R KELAS X-9 (Gdg K)
 42. R KELAS X-10 (Gdg K)

43. R LAB UTK KELAS X-11 (Gdg L)
44. R GUDANG Lt.1 (Gdg C)
45. R DAPUR Lt.1 (Gdg C)
46. R GUDANG Lt.1 (Gdg J)
47. R GUDANG Lt.1 (Gdg I)
48. R GUDANG Lt.1 (Gdg I)
49. R GUDANG Lt.2 (Gdg I)
50. R GUDANG Lt.1 (Masjid)
51. R GUDANG (Masjid)
52. R UKS (Gdg B & Gdg F)
53. R GUDANG (Gdg M)

33
32
I.1
31

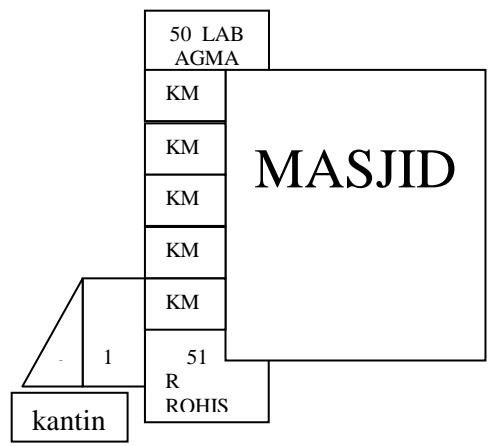
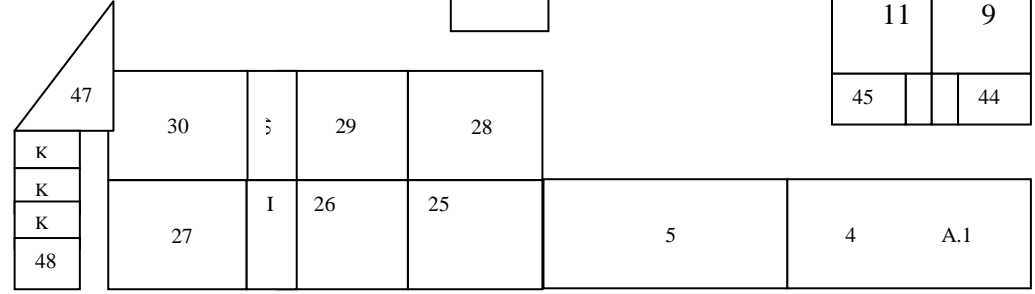
KM	KM	PARKIR SISWA		
16		15 D	14	13

Parkir Guru

22
G

12	10
C	
11	9
45	44

17
F
3
A
2
1



46	
34	37
HO	J HOL
35	38
36	39

53	45	42
M	L	K.1

KM

KM	41	40	21	20	F	19	18	5	8	7	B	6	23	H	KM
		K						2					24		KM

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT MAN 1 KOTA MAGELANG
TAHUN 2012/2013**

No : 1
NSM : 311337102263
Kode Provinsi : 33
Kode Kabupaten : 71
Kode Kecamatan : 2
Nama Madrasah : MAN 1 KOTA MAGELANG
Status : 1
Akreditasi : 1
Alamat : Jln. Raya Payaman No.1 Magelang
Telp : (0293) 369256
Desa : Payaman
Kecamatan ; Magelang Utara
Kota : Magelang
Provinsi : Jawa Tengah

Kepala Madrasah,

Drs. H. Sedyoko,
NIP. 19580606 198203 1 004

**DAFTAR PENYUSUNAN NOMOR STATISTIK
LEMBAGA PAUD / DASAR / MENENGAH**

Jenis Lembaga : MAN 1 Kota Magelang
 Status Lembaga ; Negeri
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kota : Magelang

No	Identitas Lembaga		SK Ijin operasional dari DEPAG		Nomor Urut	Nomor Statistik
	Nama	Alamat	Nomor	Tanggal		
1	MAN 1 Kota Magelang	Jln. Raya Payaman No.1 Magelang	Sk Penegerian Menteri Agama RI No 137 Tahun 1991	11 Juli 1991		311337102263

Kepala Madrasah,

Drs. H. Sedyoko,

NIP. 19580606 198203 1 004

ADMINISTRASI DAN KEGIATAN KEPEGAWAIAN

A. Administrasi Kurikulum

Adminstrasi pendidikan secara keseluruhan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan oleh Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan, perlengkapan mengajar dilaksanakan oleh Wakil Kepala bagian Sarana Kesiswaan, seperti presensi, jurnal kelas, agenda mengajar, blangklo analisis. Adminstrasi pendidikan yang berkaitan dengan guru antara lain : Satuan Pelajaran, Rencana Pengajaran, Analisis, Presensi.

B. Adminstrasi Kesiswaan

Adminstrasi Kesiswaan ditangani oleh Wakil Kepala Kesiswaan dibantu oleh staf Tata Usaha yang bertugas sebagai personalia kesiswaan dengan dilengkapi data kesiswaan, buku induk, buku pribadi, leger siswa.

C. Adminsitration keuangan

Administrasi keuangan meliputi BP-3, SOP (sumbangan operasional pendidikan) yang diadakan setiap tahun (tahun pelajaran baru)

D. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana meliputi : Inventaris barang dan bangunan

E. Hubungan Masyarakat

1. Menjalin kerja sama dengan badan dan instansi lain untuk pengembangan dan peningkatan mutu peserta didik
2. Bekerja sama dengan Komite Madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam masalah kebutuhan sarana dan prasarana penunjang pendidikan
3. Menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat khususnya dan umumnya kepada warga sekitar.

Ketenagaan MAN 1 Kota Magelang 2011/2012

No	Guru				Tenaga Administrasi	
	Tetap		Tidak Tetap		Laki-Laki	Perempuan
	L	P	L	P		
1	22	27	8	5	4	3



KEPUTUSAN KEPALA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAGELANG
NOMOR: 552 Tahun 2011

TENTANG

SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS KOMITE MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAGELANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran, ketertiban dan meningkatkan kualitas Madrasah serta untuk memperlancar program madrasah, maka dipandang perlu dibentuk Pengurus Komite Madrasah
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat pada jabatan kepengurusan tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Keputusan Menteri Agama RI No. 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kab/ Kota;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/ 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah;

4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor. 3 Tahun 2006 tentang
Tata Krja Struktur Organisasi Departemen Agama

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
KOTA MAGELANG TENTANG PENGANGKATAN
PENGURUS KOMITE MADRASAH PADA MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2011/2012

Pertama : Mengangkat saudara yang namanya tersebut dalam lampiran di
atas menjadi Pengurus Komite Madrasah Tahun Pelajaran
2011/2012 dalam jabatan sebagaimana tersebut dalam kolom 3
lampiran surat keputusan.

Kedua : Dalam melaksanakan tugasnya, Pengurus berpedoman pada
ketentuan yang berlaku.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai sejak tanggal
ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah
dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya, apabila
dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Magelang

Pada tanggal : 19 Juli 2011

Kepala

Drs. H. Soediyoko, M. Pd

NIP. 19580606 198203 1 004

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala
Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota
Magelang
Nomor : 552 Tahun 2011
Tanggal : Juli 2011

SUSUNAN DAN PERSONALIA
PENGURUS KOMITE MADRASAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012

Ketua : KH. Chamim Asy'ari, BA
Wakil Ketua : Muh Yasid
Sekretaris : Fatoni Azis, S. Ag, M. Ag
Wakil Sekretaris : Hasan
Bendahara : Nuryani Futaekhah, S.Ag
Wakil Bendahara : Supriyati
Kepala Bidang Pendanaan : 1. Sri Supriyati
2. Khoeroni
Pembelajaran : 1. Drs. HM. Manshur Asnawi. M. Si
2. Drs. Agus Santoso, M. Ag
3. Ketua OSIS
Penjaminan Mutu : 1. K. H. Ashari
2. Drs. Thoifur
Kerjasama : 1. Drs. H. Zainudin
2. Zamrodin
Litbang : 1. Drs. Martono
2. Drs. H. Munif

FUNGSI DAN TUGAS MADRASAH DAN PENGELOLA MADRASAH

A. FUNGSI DAN TUGAS MADRASAH

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan di madrasah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis jenjang dan sifat Madrasah tersebut.
2. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa Madrasah.
4. Membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
5. Melaksanakan urusan tata usaha.
6. Bertanggung jawab di Provinsi melalui Kepala Kantor / Departemen Pendidikan Nasional / Inspeksi Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten / Kandep.

B. FUNSI DAN TUGAS PENGELOLA MADRASAH

Pengelola Madrasah terdiri dari :

1. Kepala Madrasah : Drs. H. Sedyoko, M.Pd

Kepala madrasah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manager, Administrator, dan Supervisor.

a. Kepala Madrasah Selaku Edukator :

Kepala Madrasah selau edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru)

b. Kepala Madrasah selaku Manager mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan (Planning)
2. Mengorganisasikan Kegiatan (Organising)
3. Mengarahkan kegiatan
4. Mengkoordinasikan kegiatan
5. Melakukan pengawasan

6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
7. Menentukan kebijakan
8. Mengadakan rapat
9. Mengambil keputusan
10. Mengatur proses belajar mengajar
11. Mengatur administrasi :
 - Ketata usahaan
 - Kesiswaan
 - Ketenagaan
 - Sarana da prasarana
 - Keuangan / RAPM
12. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
13. Mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait

c. ***Kepala Madrasah selaku Administrator*** bertugas menyelenggarakan administrasi sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pengorganisaian
3. Pengarahan
4. Pengkoordinasian
5. Pengawasan
6. Kurikulum
7. Kesiswaan
8. Ketatausahaan
9. Ketenagaan
10. Kantor
11. Keuangan
12. Perpustakaan
13. laboratorium
14. Perpustakaan
15. Laboratorium

16. Keterampilan / kesenian
17. Bimbingan dan konseling
18. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
19. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
20. Serbaguna
21. Media
22. Gudang

d. Kepala Madrasah selaku Supervisor mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar
2. Kegiatan Bimbingan dan Konseling
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan ketatausahaan
5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. Kegiatan OSIS
7. Kegiatan 6K

2. Wakil Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dapat mendelegasikan kepada Wakil Kepala Madrasah (Wkamad). Terdapat 4 (empat) bidang urusan yang perlu ditangani secara terarah dan terencana yang dikelola oleh seorang Wakil Kepala Madrasah (Wakmad) dan seorang pembantu Wakamad yaitu ;

a. Bidang Urusan Kuriulum : Drs. Martono

Adapun tugas-tugasnya sebagai berikut :

1. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
2. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
3. Menyusun penyusunan pengajaran (program semesteran, satuan pelajaran, persiapan pengajaran, penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
4. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler

5. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan ijazah / STTB
6. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
7. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
8. Mengatur pembagian MGMP dan koordinator mata pelajaran
9. Mengatur mutasi siswa
10. Mengatur supervisi administrasi dan akademis, dan
11. Menyusun laporan.

b. Bidang Urusan Kesiswaan : Fatoni Zais, S.Ag, M.Ag

Tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Mengatur program dan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling ;
2. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6K(Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan);
3. Membantu dan membina program kegiatan OSIS yang meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Paskibraka;
4. Mengatur program pesantren kilat;
5. Menyusun dan mengatur pelaksanaan siswa teladan madrasah;
6. Menyeleksi siswa untuk diusulkan mendapat beasiswa;

c. Bidang Urusan Keagamaan : Dra. Hj. Mahmudah

Tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan keagamaan ;
2. Merencanakan program kegiatan penyelenggaraan peringatan hari besar Islam (PHBI);
3. Mengatur dan mengelola kegiatan sholat dhuha, sholat berjamaah dll
4. Mengatur dan mengelola kegiatan Rokhis
5. Mengelola serta memakmurkan masjid bersama komponen siswa yang lain;

6. Mengatur, mengkoordinir dan membagi tugas imam dan mu'adzin
7. Membuat jadwal doa bersama/mujahadah
8. Menyusun program kerja

c. Bidang Urusan Sarana Prasarana : Muh Yasid, BA

Tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar;
2. Merencanakan program pengadaanya;
3. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana;
4. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian;
5. Mengatur pembukuannya;
6. Menyusun program kerja;

d. Bidang hubungan masyarakat : Dra. Hj. Suminah

Tugas tugasnya adalah :

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peran BP3
2. Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata
3. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di madrasah (gebyar pendidikan)
4. Menjalin hubungan yang baik dengan tokoh dan masyarakat sekitar.
5. Menjalin komunikasi dengan komite madrasah.
6. Melaksanakan informasi antar sektor dilingkungan madrasah.
7. Menyusun laporan.

C. FUNGSI DAN TUGAS WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas
 - a. Kebersihan , ketertiban dan keamanan.
 - b. Pembentukan pengurus kelas.

- c. Pembentukan kelompok belajar (study club)
2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk siswa
 - b. Papan absensi siswa
 - c. Daftar pelajaran kelas
 - d. Daftar piket siswa
 - e. Buku absensi kelas
 - f. Buku kegiatan pembelajaran / buku kelas, dan
 - g. Tata tertib kelas.
3. Penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa.
4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Leger).
5. Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
6. Pencatatan mutasi siswa.
7. Pengisian Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar.
8. Pembagian Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar.

D. FUNGSI DAN TUGAS GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan Konseling membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut ;

1. Penyusunan Program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
3. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling; dan

9. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

E. FUNGSI DAN TUGAS KEPALA TATA USAHA

Kepala Tata Usaha Madrasah mempunyai tugas ketatausahaan Madrasah, dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja tata usaha madrasah
2. Membantu Kepala Madrasah dalam pengelolaan keuangan madrasah
3. Pengurusan Administrasi ketenagaan dan siswa
4. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha madrasah
5. Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah
6. Penyusunan dan penyajian data / statistik madrasah
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

F. FUNGSI DAN TUGAS PUSTAKAWAN MADRASAH

Pustakawan Madrasah membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Merencanakan pengadaan buku / bahan pustaka / media elektronik;
2. Mengurus pelayanan perpustakaan;
3. Merencanakan pengembangan perpustakaan;
4. Memelihara dan memperbaiki buku – buku / bahan pustaka / media elektronika;
5. Menginventarisasikan dan mengadministrasikan buku – buku / bahan pustaka / media elektronika;
6. Menyimpan buku-buku perpustakaan / media elektronika;
7. Menyusun tata tertib perpustakaan; dan
8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

**PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAGELANG
DARI TAHUN 1995 S.D. 2011**

NO	TAHUN	URAIAN	VOLUME (m²)	SUMBER DANA	TGL PEROLEHAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	1988	Pembangunan 3 RKB	312	Non APBN	12/9/1988	Rp 21,000,000	Dikosongkan tahun 1997
2	1993	Pembelian tanah	48	Non APBN	3/7/1993	Rp 975,000	Dikosongkan tahun 1997
3	1995	Pembelian tanah	228	Non APBN	20/7/1995	Rp 11,500,000	Pengadaan tanah
4	1995	Pembelian tanah	4408	APBN	29/3/1995	Rp 198,360,000	Pengadaan tanah
5	1995	Pembelian tanah	1000	APBN	29/3/1995	Rp 47,000,000	Pengadaan tanah
6	1995/1996	Pembangunan 3 RKB	262	DIP	28/3/1996	Rp 61,407,000	4 RKB
7	1996/1997	Pembangunan 4 RKR	360	DIP	28/3/1996	Rp 531,300,000	R. Guru dan Perpustakaan
8	1996/1997	Pembangunan 4 kamar mandi/ toilet	200	DIP	10/3/1997	Rp 92,362,971	-
9	1998/1999	Pembangunan 2 RKB lantai 2	441	BP 3	1/7/1998	Rp 208,500,000	Untuk Lab

							Komputer
10	1998/1999	Pembangunan 3 RKB	288	DIP	30/3/1999	Rp 123,030,699	UKS, Pramuka, Ketrampilan
11	1998/1999	Pembangunan 2 RKB	116	DIP	1/7/1999	Rp 38,929,600	Ruang TU, gudang
12	1999/2000	Pembangunan tempat parkir siswa	75	BP 3	15/5/1999	Rp 497,500	-
13	2000/2001	Pembangunan 4 RKB	388	ASFI	26/12/2000	Rp 210,360,000	Untuk kelas selatan lab
14	2002/2002	Pembangunan pos satpam	9	Imbal Swadaya	1/4/2002	Rp 4,433,350	-
15	2002/2002	Pembangunan parkir guru	40	Swakelola Komite	1/4/2002	Rp 2,216,250	-
16	2002/2002	Pembangunan Lab. Fisika dan Biologi	336	-	27/9/2002	Rp 180,000,000	Gedung 2 lantai
17	2002	Pembelian tanah	2712	Non APBN	20/3/2002	Rp 122,040,000	-
18	2002	Pengadaan tanah	500	Non APBN/Hibah	14/2/2002	Rp 22,500,000	Wakaf untuk masjid
19	2002	Pengadaan tanah	640	Non APBN	2/2/2002	Rp 28,800,000	Untuk gedung J KIB

							13
20	2003/2004	Pembangunan 3 RKB	294	DIP Imbal Swadaya	31/12/2003	Rp 442,100,000	-
21	2003/2004	Pembangunan 6 RKB lantai 2	444	DIP	29/12/2003	Rp 548,317,000	3 RKB Lantai I 3 TKB lantai II
22	2005	Pembangunan pagar keliling belakang	813	DIK dan BP 3		Rp 20,220,400	Pagar keliling bag selatan
23	2006	Pembangunan pagar depan	54	APBN		Rp 55,480,000	pagar depan
24	2006/2007	Pembangunan 6 RKB lantai 2	700	APBN	31/12/2006	Rp 559,968,000	Untuk Bk, Seni, lab
25	2007/2008	Pembangunan 3 RKB	54	APBN	31/12/2007	Rp 300,096,000	Untuk ruang kelas
26	2008/2008	Pembangunan RKB	216	DIPA	4/8/2008	Rp 143,486,500	Untuk ruang kelas
27	2002- 2009	Masjid Al Mahmud Lantai II	94	BP 3 dan Komite		Rp 359,953,375	Pembangunan bertahap

DATA PERPUSTAKAAN SEKOLAH

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: MAN 1 Kota Magelang
2. No.Induk Sekolah	: 31133710226
3. Alamat	: Jl.Raya Payaman No 1 Magelang
4. Jumlah Siswa	: 820
5. Jumlah Guru	: 75

II. Data Perpustakaan

A. Ruangan Perpustakaan

1. Luas Bangunan	: 18m x 8m = 144 m ²
2. Ruang/ Gedung Perpustakaan	: Sendiri
3. Ruang Audio	: Tidak Ada
4. Ruang Baca	: Ada
5. Runag Koleksi	: Ada
6. Ruang Kerja Petugas	: Ada
7. Ruang Layanan	: Ada
8. Ruang Referensi	: Ada

B. Organisasi / Kelembagaan Struktur Organisasi : Ada

C. Koleksi

1. Buku Non Fiksi	: 789	Judul	2284	Eksemplar
2. Buku Fiksi	: 340	Judul	566	Eksemplar
3. Buku Referensi	: 69	Judul	287	Eksemplar
4. Majalah	: 2	Judul		Eksemplar
5. Surat Kabar	: 2	Judul		Eksemplar
6. Kliping	: 15	Judul	115	Eksemplar
7. Audio/ Audio Visual				
• Kaset				: Tidak Ada
• Cd/Vcd/ Dvd				: Tidak Ada

- Radio : Ada
 - Tape : Ada
 - Tv : Ada
 - Computer : Ada
8. Dispenser : Ada
9. Peta : Ada
10. Globe : Ada
11. Brosur : Ada
12. Penambahan Koleksi Tahun 2009 : 11 Judul 43 Eksemplar
- 2010 : 177 Judul 247 Eksemplar
- 2011 : 111 Judul 122 Eksemplar
- 2012 : Judul Eksemplar

D. Ketenagaan

1. Petugas Khusus : 4 Orang
2. Pelatihan Khusus Yang Pernah Di Ikuti : Kali
3. Jenjang Pendidikan Pengelola Perpustakaan
- a. SD : - Orang
 - b. SMP : - Orang
 - c. SMA : 2 Orang
 - d. DIII : - Orang
 - e. SI : 2 Orang
4. Diklat/ Pelatihan : - Kali

E. Kelengkapan Administrasi

1. Buku Pengunjung : Ada
2. Buku peminjaman : Ada
3. Buku anggota : Ada
4. Buku tamu : Ada
5. Buku induk perpustakaan : Ada
6. Buku klasifikasi DDC : Ada
7. Buku tajuk subjek : Ada
8. Laporan

- a. Tahunan : Ada
- b. Bulanan : Ada
- c. Semesteran : Tidak Ada

9. Statistik

- a. Anggota : Ada
- b. Pengunjung : Ada
- c. Peminjam : Ada
- d. Buku dipinjam : Ada
- e. Buku dibaca di tempat : Ada

10. Kartu Anggota/ Peminjaman : Ada

11. Label buku : Ada

12. Kartu buku : Ada

13. Kantong kartu buku : Ada

14. Lembar tanggal kembali : Ada

15. Kartu Katalog : Ada

16. Tata Tertib Perpustakaan : Ada

17. Denah Ruang Perpus : Ada

18. Program Kerja Perpustakaan : Ada

F. Perabot

- 1. Meja baca : 8 Buah
- 2. Kursi baca/ karpet : 55 Buah
- 3. Rak buku : 8 Buah
- 4. Almari/ rak buku : 3 Buah
- 5. Kotak/ Almari Katalog : 1 Buah
- 6. Papan Pengumuman : 0 Buah
- 7. Rak Koran : 1 Buah
- 8. Rak Majalah : 1 Buah
- 9. Papan pameran/ display : 1 Buah
- 10. Meja baca perseorangan : 0 Buah
- 11. Meja/ kursi petugas : 5 Buah
- 12. Alat pembersih : 3 Buah

13. Rak penitipan sepatu : 1 Buah

G. Kegiatan pengolahan dan pelayanan perpustakaan

1. Pengolahan

- a. Identifikasi (Stempel) : Ada
- b. Klasifikasi : Ada
- c. Inventarisasi : Ada
- d. Katalogisasi : Ada
- e. Kelengkapan buku
 - Label : Ada
 - Kantong buku : Ada
 - Kartu buku : Ada
 - Tanggal kembali : Ada
 - Sampul plastik : Ada

2. Layanan

- a. Program Kunjungan : Ada
- b. Bimbingan Minat Baca : Ada
- c. Jenis Layanan
 - Sirkulasi : Ada
 - Referensi : Ada
 - Lain- lain :

d. Jam Buka Perpustakaan

Senin : Jam 07.00 s/d 14.35 WIB
Selasa : Jam 07.00 s/d 14.35 WIB
Rabu : Jam 07.00 s/d 14.35 WIB
Kamis : Jam 07.00 s/d 14.35 WIB
Jumat : Jam 07.00 s/d 11.15 WIB
Sabtu : Jam 07.00 s/d 13.45 WIB

3. Pelestarian/ Perawatan

- a. Perbaikan Buku : .Ada
- b. Penjilidan Majalah : Tidak Ada
- c. Lain- lain :

H. Otomasi perpustakaan

1. Pengolahan : Ada
2. Pelayanan : Ada
3. Print out
 - a. Kartu Katalog
 - b. Barcode Buku
 - c. Kartu Anggota

(Lingkari otomasi yang dilakukan)

I. Kegiatan Pendukung

1. Promosi Berupa : Lomba Sinopsis
2. Dukungan Kepala Sekolah Berupa : Menyetujui program dan pengadaan sarana
3. Dukungan Komite Sekolah : Menyetujui program dan pengadaan sarana

J. Anggaran

1. Sumber dana : Siswa
2. Dana yang tersedia : Tetap/ Tidak Tetap
3. Jumlah dana
 - Tahun 2009 : Rp. 8.220.000
 - Tahun 2010 : Rp. 11.480.000
 - Tahun 2011 : Rp. 12.740.000
 - Tahun 2012 : Rp. 16.060.000Alokasi dana : Sarana dan Prasarana

K. Situasi Umum

1. Kebersihan : Baik
2. Kerapian/ Penataan : Baik
3. Kesegaran Lingkungan : Baik
4. Kenyamanan : Baik
5. Keamanan : Baik
6. Letak/ Lokasi Ruang Perpus : Baik

DAFTAR INVENTARIS RUANGAN

NAMA UPB : Madrasah Aliyah Negeri I Magelang NM Ruangan : R
 Perpus 1(GDG A1)
 KODE UPB : 025.01.03.537170.000.KD Kode Ruangan : 0009

No	No. Urut Pendaftaran	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Ket
			Merk/ Type	KD Barang	Th. Prlh			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	2	Mesin ketik manual standar d (14-16 inci)	Mesin ketik royal 204	2.05.01.01 .002	1992	1 Buah	Milik Sendiri	
2.	3	Lemari kayu		2.05.01.04 .002	2001	1 Buah	Milik sendiri	
3.	35	Lemari kayu	Almari	2.05.01.04 .002	2005	1 Buah	Milik sendiri	
4.	38	Lemari kayu	Almari kayu	2.05.01.04 .002	2005	1 Buah	Milik sendiri	
5.	39	Lemari kayu	Almari kecil untuk pengguna suara	2.05.01.04 .002	2007	1 Buah	Milik sendiri	
6.	40	lemari kayu	Alamri kayu	2.05.01.01 .003	2007	1 Buah	Milik sendiri	
7.	1	Rak besi		2.05.01.04 .003	2001	1 Buah	Milik sendiri	
8.	2	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
9.	3	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	

10.	4	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
11.	5	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
12.	6	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
13.	7	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
14.	8	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
15.	9	Rak kayu		2.05.01.04 .004	2001	1 Buah	Milik sendiri	
16.	10	Rak kayu	Rak kayu 3 rak	2.05.01.04 .004	2009	1 Buah	Milik sendiri	
17.	1	peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
18.	2	peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
19.	3	peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
20.	4	peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
21.	5	peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
22.	6	Peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
23.	7	Peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
24.	8	peta		2.05.01.05 .014	2001	1 Buah	Milik sendiri	
25.	405	Meja kerja kayu		2.05.02.01 .002	2001	1 Buah	Milik sendiri	
26.	598		Meja siswa double	2.05.02.01 .002	2005	1 Buah	Milik sendiri	
27.	609	Meja kerja kayu	Meja siswa double	2.05.02.01 .002	2005	1 Buah	Milik sendiri	

Tidak di benarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini.

Penanggung Jawab UAKPB,
Kuasa Pengguna Anggaran

Drs. H. Sedyoko, M. pd
195806061982031004

Magelang ,
Pengguna Jawab Ruangan

Nursolichin

DATA KELULUSAN SISWA**MAN 1 KOTA MAGELANG**

No.	Tahun pelajaran	Peserta Ujian			Peserta yang lulus			Keterangan		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	Jumlah	Tidak Lulus	Lulus
1.	2007/2008	106	166	272	11	17	243	271	28	243
2.	2008/2009	102	153	255	12	32	211	255	44	211
3.	2009/2010	70	157	227	63	144	207	227	20	207
4.	2010/2011	64	117	181	63	116	179	181	2	179
5.	2011/2012	58	117	175	58	117	175	175	0	175

DATA PENDAFTARAN SISWA

LIMA TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun pelajaran	Jumlah pendaftar		Jumlah	Jumlah yang diterima		Jumlah	Keterangan %
		L	P		L	P		
1.	2007/2008	94	178	275	85	168	253	92,0
2.	2008/2009	83	142	225	72	128	200	88,8
3.	2009/2010	65	126	191	61	126	187	98,2
4.	2010/2011	53	91	144	51	83	134	99,1
5.	2011/2012	157	298	455	136	225	391	86,2

**DATA SISWA MENURUT ASAL SEKOLAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAGELANG
TAHUN 2008 – 2012**

NO	TAHUN	KELAS X								L	P	JM L
		SMP				MTs						
		N		S		N		S				
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2007/2008	25	36	28	49	15	44	20	36	85	168	253
2	2008/2009	20	40	18	32	19	30	15	26	72	128	200
3	2009/2010	23	53	6	12	16	39	18	22	63	126	189
4	2010/2011	40	71	11	12	23	40	30	51	106	176	282
5	2011/2012	30	47	37	67	40	50	29	71	136	255	391

NO	TAHUN	KELAS XI								L	P	JM L
		SMP				MTs						
		N		S		N		S				
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2007/2008	21	25	25	36	26	35	33	38	98	123	221
2	2008/2009	19	49	11	37	20	37	15	24	65	147	212
3	2009/2010	18	34	17	28	15	26	13	25	63	113	176
4	2010/2011	22	53	5	12	16	39	17	22	60	123	183
5	2011/2012	38	12	11	62	21	34	25	40	95	148	243

NO	TAHUN	KELAS XII								L	P	JM L
		SMP				MTs						
		N		S		N		S				
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2007/2008	23	31	30	46	26	42	33	46	112	142	254
2	2008/2009	25	28	20	22	31	30	20	34	96	114	210
3	2009/2010	17	46	11	37	19	36	14	29	61	148	209
4	2010/2011	18	34	15	28	15	26	12	23	60	112	172
5	2011/2012	21	49	5	12	15	37	17	20	58	118	176

JUMLAH TOTAL		
L	P	JML
293	433	726
233	238	471
187	389	576
226	411	637
284	536	820

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL MADRASAH BAGI SISWA BESERTA PELAKSANAAN SANKSI PELANGGARANNYA

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB SISWA MAN 1 KOTA MAGELANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bahwa dalam upaya senantiasa menanamkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai islam, moral, disiplin, dan ukhuwah dalam diri peserta didik yang merupakan bagian integral dalam proses pendidikan, diperlukan adanya pedoman, manual dan aturan-aturan yang dapat dijadikan sebagai landasan atau acuan sikap dalam upaya mengantisipasi dan memecahkan persoalan yang timbul sebagai akibat dari interaksi dan gerak dinamis yang terjadi sehari-hari. Manual ini mengikat kepada semua siswa dan holder di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang.

A. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai

- a. Siswa harus berada di madrasah 5 (lima) menit sebelum pembelajaran di mulai (maksimal jam 07.00 WIB)
- b. Pengurus kelas dan petugas piket kelas harus mempersiapkan perlengkapan pembelajaran dan ruang kelasnya antara lain:
 - 1) Membersihkan papan tulis serta menuliskan hari dan tanggal belajar di kiri atas papan tulis dan papan presensi.
 - 2) Mempersiapkan dan menulis pelajaran hari ini pada buku jurnal kelas.
 - 3) Mengambil dan menyiapkan lembar data buku saku pelanggaran siswa.
 - 4) Mempersiapkan kotak tabumhan amal shaleh (TAS) setiap hari jum'at.
 - 5) mempersiapkan ruang kelas, merapikan temat duduk dan meja.

2. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung

- a. Setiap hari mengawali kegiatan dengan do'a dilanjutkan serta meresapi Asmaul Husna yang diperdengarkan lewat pengeras suara.

- b. Melakukan Tahfidzul Qur'an (hafalan Qur'an sesuai yang telah ditentukan oleh seksi keagamaan di pandu oleh guru mata pelajaran atau ketua kelas pada jam pertama dan selanjutnya untuk tiap-tiap mapel mengawali dengan membaca basmalah dan di akhiri hamdalah.
- c. Siswa harus mengikuti pelajaran dengan tertib, sopan dan bersungguh-sungguh.
- d. Siswa dilarang mengerjakan pekerjaan lain selain pelajaran yang diberikan pada saat itu.
- e. Siswa dilarang meninggalkan kelas kecuali seijin guru yang sedang mengajar di kelas tersebut.
- f. Siswa harus menjaga keindahan, kebersihan dan kerapian lingkungan kelasnya.
- g. Siswa dilarang makan dan minum didalam kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung.
- h. Siswa harus aktif bertanya apabila ada hal-hal yang sulit difahami atau kurang jelas dari keterangan guru.
- i. Siswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan sungguh-sungguh.
- j. Siswa harus menempati tempat duduk yang telah diatur oleh wali kelasnya atau guru masing-masing kelas.
- k. Siswa dilarang keras menyontek atau memberikan contekan kepada siapapun dengan cara atau jalan apapun, pada saat ulangan harian. UTS, US, UM, dan UN.
- l. Ketua kelas harus melaporkan kepada guru piket apabila setelah 10 menit guru yang seharusnya mengajar belum memasuki kelas.
- m. Siswa dilarang membawa Hand Phone (HP) dan atau alat komunikasi lain ke dalam ruang kelas.

3. Pada saat jam istirahat I dan sholat dhuha

- a. Siswa harus memanfaatkan waktu dengan sholat dhuha, kuliah dengan sebaik-baiknya sesuai dengan yang dijadwalkan oleh seksi agama.
- b. Siswa tidak diperkenankan jajan di luar lingkungan sekolah.

- c. Siswa diharuskan makan atau minum di tempat yang telah ditentukan dan tidak dibenarkan makan dan minum sambil berjalan.
- d. Siswa harus senantiasa menjaga kebersihan dengan membuang kemasan jajan pada tempat sampah.
- e. Siswa agar memanfaatkan waktu istirahat dengan mengunjungi perpustakaan dan silaturahmi dengan siswa lain.

4. Saat istirahat II dan sholat dzuhur

- a. Siswa wajib mengikut shalatdzuhur berjama'ah yang dilaksanakan setiap hari pada awal jam istirahat ke II.
- b. Siswa putri yang berhalangan wajib mengikuti kegiatan yang diselenggarakan seksi agama.
- c. Siswa dilarang bercakap-cakap, bercanda, atau membuat gaduh di dalam masjid.
- d. Siswa harus mengikuti seluruh rangkaian ibadah sholat dzuhur, dzikir sebagaimana yang telah ditentukan dengan tertib dan teratur.
- e. Siswa yang mendapat tugas adzan, iqomat, kuliah wajib melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

5. Saat praktek olahraga

- a. Siswa wajib mengikuti praktek olahraga kecuali atas izin guru olahraga berdasarkan pemberitahuan orang tua atau wali murid atau surat keterangan dokter.
- b. Siswa harus mengenakan pakaian seragam olahraga yang beridentitaskan MAN 1 Kota Magelang yang telah ditentukan.
- c. Siswa harus mengganti pakaian olahraga yang telah ditentukan dan menyimpan pakaian seragam hariannya di tempat duduk masing-masing dengan rapi dan teratur dan segera mengikuti pelajaran berikutnya.
- d. Siswa harus merapikan dan mengembalikan kembali peralatan olahraga yang telah digunakan dan menyimpan pada gudang olahraga sesuai dengan jumlah yang telah dikeluarkan.

6. Izin meninggalkan pelajaran yang sedang berlangsung

- a. Siswa diijinkan meninggalkan pelajaran yang berlangsung apabila:
 - 1) Sakit atau terganggu kesehatannya setelah dilakukan pengamatan guru.
 - 2) Menjadi utusan atau delegasi Madrasah untuk mengikuti lomba atau kegiatan lain yang ditugaskan Madrasah.
 - 3) Dibutuhkan keterangan atau pernyataan yang sedang dtangani guru.
 - 4) Sedang melaksanakan sanksi atasa pelanggaran yang dilakukan.
 - 5) Adanya keperluan keluarga atau keperluan lain yang diinformasikan dengan keterangan langsung orang tua atau melalui surat.
- b. Siswa yang meninggalkan pelajaran yang sedang berlangsung tetap harus menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan guru yang mengajar saat ia meninggalkan pelajaran tersebut, kecuali diberikan dispensasi.
- c. Siswa yang meninggalkan pelajaran yang sedang berlangsung harus masuk kelas kembali apabila tugas dan urusannya sudah selesai.

7. Izin tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar

- a. Siswa diijinkan ijin dengan dispensasi untuk tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar atau tidak masuk Madrasah apabila:
 - 1) Sakit, yang ditunjukkan dengan surat keterangan dokter atau surat dari orang tua atau wali murid.
 - 2) Ada keperluan keluarga atau keperluan lain yang ditunjukkan dengan keterangan surat atau langsung dari orang tua wali siswa.
 - 3) Menjadi utusan atau delegasi madrasah untuk mengikuti kegiatan lomba atau kegiatan lain.
- b. Siswa yang tidak diijinkan mengikuti kegiatan belajar mengajar tetap harus menyelesaikan dan melaksanakan tugas, pekerjaan rumah (PR) dan kewajiban-kewajiban lainnya yang diberikan oleh guru yang mengajar pada saat ia tidak masuk kecuali diberikan dispensasi.

8. Pada saat kegiatan belajar mengajar berakhir

- a. Pengurus kelas menyiapkan kelasnya dan memimpin penghormatan terhadap guru.
- b. Pengurus kelas atau petugas piket memimpin pembacaan do'a.
- c. Siswa harus meneliti kembali perlengkapan pelajarannya dan tidak meninggalkan buku atau perlengkapan belajar di laci meja tulis atau dalam lemari siswa.
- d. Siswa meninggalkan kelas dengan tertib dan teratur setelah terlebih dahulu guru meninggalkan kelasnya.
- e. Petugas piket harus membersihkan dan merapikan kembali alat-alat perlengkapan pelajaran yang telah digunakan dan meletakkannya dalam lemari kelas.

9. Pakaian Seragam

1. Hari Senin dan Selasa

a. Putra

- 1) Celana panjang Abu-abu dengan model sesuai ketentuan.
- 2) Baju lengan pendek (hem) putih dengan bedge lengkap.
- 3) Memakai ikat pinggang identitas MAN 1 Kota Magelang.
- 4) Baju dimasukkan ke dalam celana dan tampak ikat pinggangnya.
- 5) Memakai sepatu dengan dominan warna hitam bertali dan berkaos kaki putih.
- 6) Mengenakan topi pada saat upacara.
- 7) Berdasi abu-abu dan identitas MAN 1 Kota Magelang.

b. Putri

- 1) Rok panjang abu-abu dengan model sesuai ketentuan.
- 2) Baju putih lengan panjang dengan mode sesuai ketentuan dan mengenakan bedge lengkap.
- 3) Mengenakan jilbab putih polos.
- 4) Memakai sepatu warna hitam bertali dan berkaos kaki putih.
- 5) Berdasi abu-abu dan identitas MAN Kota Magelang.

2. Hari Rabu dan Kamis

a. Putra

- 1) Mengenakan pakaian cirri khas MAN 1 Kota Magelang baju dikeluarkan sesuai peraturan.
- 2) Menggunakan ikat pinggang cirri khas MAN 1 Kota Magelang
- 3) Memakai sepatu bebas dengan warna yang tidak mencolok / ngejreng serta bertali dan berkaos kaki.

b. Putri

- 1) Mengenakan pakaian ciri khas MAN 1 Kota Magelang baju dikeluarkan sesuai peraturan.
- 2) Menggunakan ikat pinggang cirri khas MAN 1 Kota Magelang.
- 3) Memakai sepatu warna hitam bertali dan berkaos kaki hitam.

3. Hari Jum'at dan Sabtu

a. Putra

- 1) Celana panjang coklat tua dengan model sesuai ketentuan.
- 2) Baju pramuka dengan model sesuai ketentuan.
- 3) Menggunakan ikat pinggang cirri khas MAN 1 Kota Magelang.
- 4) Baju dimasukkan ke dalam celana dan tampak ikat pinggangnya.
- 5) Memakai sepatu warna hitam dan berkaos kaki hitam.

b. Putri

- 1) Rok panjang coklat tua dengan model sesuai ketentuan.
- 2) Baju pramuka lengan panjang dengan model dikeluarkan sesuai ketentuan.
- 3) Menggunakan jilbab pramuka.
- 4) Memakai ikat pinggang cirri khas MAN 1 Kota Magelang.
- 5) Memakai sepatu warna hitam bertali dan berkaos kaki hitam.

10. Penghargaan dan Sanksi

1. Penghargaan

a. Siswa diberikan penghargaan atas:

- 1) Prestasi ekstrakurikuler sebagai juara dalam lomba atau kegiatan lain, berupa uang pembinaan dan piagam penghargaan.

- 2) Prestasi skor terbaik dalam pengisian monitor ibadah berupa piagam penghargaan.
 - 3) Prestasi lomba yang diadakan OSIS berupa tropi dan atau piagam penghargaan.
 - 4) Prestasi belajar sebagai juara Ujia Nasional bagi kelas akhir.
- b. Siswa diberikan penghargaan karena berprestasi dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.
- c. Siswa diberikan penghargaan karena ikut serta dalam kegiatan tertentu sebagai utusan atau delegasi madrasah.

2. Sanksi

Setiap siswa melanggar tata tertib Madrasah akan di hitung bobot poin dan diberikan sanksi sesuai dengan rentang bobot poin yang dikumpulkannya, bobot poin maximal setiap pelanggaran adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pelanggaran	Point Max
1.	KETERLAMBATAN	
1.1	Terlambat masuk lebih 10 menit	2
1.2	Terlambat 1 kali	3
1.3	Terlambat 2 kali	4
1.4	Terlambat 3 kali	5
1.5	Terlambat 3 kali (setiap terlambat)	5
2.	KEHADIRAN	
2.1	Siswa tidak masuk tanpa keterangan	5
2.2	Siswa tidak masuk dengan membuat keterangan palsu	10
2.3	Siswa tidak mengikuti (membolos) pada pelajaran tertentu	5
2.4	Siswa keluar ketika proses belajar mengajar berlangsung dan tidak kembali sampai waktu belajar usai	10
2.5	Siswa tidak ikut upacara bendera	5
2.6	Siswa tidak ikut SKJ	5
2.7	Siswa tidak ikut shalat berjamaah	10
2.8	Siswa meninggalkan pelajaran/madrasah dengan izin palsu	5
2.9	Siswa tidak hadir les	5
3.	PAKAIAN	
3.1	Memakai seragam tidak sesuai aturan	10
3.2	Tidak memakai seragam madrasah	15
4.	KEPRIBADIAN	

4.1	Siswa berhias berlebihan	10
4.2	Siswa putra memakai gelang, kalung, dan anting	10
4.3	Rambut gondrong, model aneh-aneh	10
4.4	Siswa-siswa berlaku/bersikap tidak islami	10
4.5	Berkata kotor mengejek nama orang tua sesama teman	15
4.6	Memakai tindik di bagian wajah atau tubuh lain bagi siswa perempuan	10
4.7	Memakai tato atau atribut yang tidak wajar	20
4.8	Membentuk kelompok-kelompok (geng) yang berpengaruh negative bagi perkembangan kepribadian dan pendidikan	10
4.9	Berduaan, bermesraan dan berpacaran	50
4.10	Berduaan, bermesraan dan berpacaran	5
4.11	Siswa bersikap seperti perempuan atau sebaliknya	75
4.12	Melawan Kepala Madrasah, guru, karyawan dengan ancaman	100
4.13	Melawan Kepala Madrasah, guru, karyawan dengan pukulan	10
4.14	Melalaikan tugas yang dipercayakan kepadanya (sebagai utusan atau delegasi)	50
4.15	Jajan tidak membayar Mencemarkan nama Kepala Madrasah, guru, karyawan dan Madrasah	
5.	KETERTIBAN	
5.1	Mengotori (mencoret-coret benda milik Madrasah, guru, karyawan, teman atau lingkungan orang lain	15
5.2	Merusak atau mengambil barang milik Madrasah, guru, karyawan atau teman	65
5.3	Membawa benda yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar kecuali ada ijin dari Madrasah	15
5.4	Memakai sandal atau sepatu sandal saat pelajaran berlangsung	15
5.5	Memakai topi, jaket, sweeter, rompi di dalam kelas	5
6.	MEROKOK	
6.1	Membawa rokok ke Madrasah	50
6.2	Menghisap rokok	75
7.	BUKU, MAJALAH ATAU KASET TERLARANG	
7.1	Membawa buku, majalah, VCD, DVD, game, dan sejenisnya yang terlarang	65
7.2	Memperjual belikan buku, majalah, VCD, DVD, game dan sejenisnya yang terlarang	75

8.	SENJATA	
8.1	Membawa senjata api	100
8.2	Membawa senjata tajam	50
8.3	Mengancam dengan senjata tajam	85
8.4	Menggunakan senjata tajam untuk melukainya	100
9.	OBAT/MINUMAN TERLARANG	
9.1	Membawa obat atau minuman terlarang	100
9.2	Menggunakan obat atau minuman terlarang	100
9.3	Mengedarkana atau memperjual belikan obat/minuman terlarang	100
10.	PERKELAHIAN	
10.1	Berkelahi dengan siswa madrasah lain	75
10.2	Berkelahi antar siswa pengantar	75
11.	PELANGGARAN ETIKA DALAM EVALUASI	
11.1	Mencontek jawaban saat ulangan harian	20
11.2	Mencontek jawaban saat EHB	40
11.3	Mencontek jawaban saat Ujian Madrasah atau Ujian Nasional	50
	<p>Pada KBM siswa tertangkap menggunakan HP maka HP diamankan pihak madrasah dan dikembalikan setelah lulus dan tidak ada toleransi</p> <p>Apabila pelanggaran yang sanksinya belum tercantum dalam sanksi di atas maka sanksi akan di tentukan oleh rapat guru</p>	

BOBOT PELANGGARAN TATA TERTIB DAN JENIS SANKSI

NO	Rentang Poin	Tindakan Madrasah	Jenis Sanksi
1	... s.d. 39	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid - Memberi bimbingan dan perhatian 	Teguran lisan
2	40 s.d. 60	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid - Memberi bimbingan dan perhatian 	Teguran tertulis
3	61 s.d.	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid 	Skorsing max 3 kali masa skors

	80	- Memberi bimbingan dan perhatian	(9 hari efektif)
4	81 s.d. 99	- Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid - Memberi bimbingan dan perhatian	Skorsing max 10 kali masa skors (30hari efektif)
5	➤100	- Berkomunikasi dengan orang tua/ wali murid	Dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan dari madrasah)

11. Prosedur Pemberian Sanksi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Madrasah dalam proses pemberian sanksi berdasarkan bobot poin kepada siswa yang melanggar tata tertib adalah sebagai berikut:

- a. Siswa akan dipanggil untuk dimintai penjelasan.
- b. Madrasah akan mengkomunikasikan kepada orang tua/wali siswa.
- c. Memberikan sanksi sesuai dengan rentang poin yang didapat oleh siswa.
- d. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan untuk perbaikan.

12. Penutup

Tata tertib siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang ini disusun dalam upaya mendidik siswa untuk berlaku disiplin sehingga kelak akan menjadi pribadi yang taat kepada hokum Allah dan tata aturan dalam bermasyarakat dan berbangsa. Pelatihan kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi suatu kebiasaan dan menjadi ciri yang tertanam dalam setiap pribadi.

Tata tertib tidak bisa dilaksanakan dengan baik dan maksimal tanpa adanya kesadaran dan itikad baik dari seluruh komponen yang terlibat. Untuk itu, diharapkan semua pihak maklum akan adanya tata tertib ini dan menjalankannya dengan penuh rasa tanggung jawab serta kesadaran.

Mudah-mudahan keinginan dan itikad baik untuk membentuk generasi muslim yang berkualitas akan menjadi kenyataan. Tata tertib ini adalah salah satu dari sarana. Semoga Allah SWT membimbing kita pada jalan yang lurus, jalan yang diridhoi-Nya.

**TABEL PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA
MAN 1 KOTA MAGELANG**

No	Jenis Pelanggaran	Point Max
1.	KETERLAMBATAN	
1.1	Terlambat masuk lebih 10 menit	2
1.2	Terlambat 1 kali	3
1.3	Terlambat 2 kali	4
1.4	Terlambat 3 kali	5
1.5	Terlambat 3 kali (setiap terlambat)	5
2.	KEHADIRAN	
2.1	Siswa tidak masuk tanpa keterangan	5
2.2	Siswa tidak masuk dengan membuat keterangan palsu	10
2.3	Siswa tidak mengikuti (membolos) pada pelajaran tertentu	5
2.4	Siswa keluar ketika proses belajar mengajar berlangsung dan tidak kembali sampai waktu belajar usai	10
2.5	Siswa tidak ikut upacara bendera	5
2.6	Siswa tidak ikut SKJ	5
2.7	Siswa tidak ikut shalat berjamaah	10
2.8	Siswa meninggalkan pelajaran/madrasah dengan izin palsu	5
2.9	Siswa tidak hadir les	5
3.	PAKAIAN	
3.1	Memakai seragam tidak sesuai aturan	10
3.2	Tidak memakai seragam madrasah	15
4.	KEPRIBADIAN	
4.1	Siswa berhias berlebihan	10
4.2	Siswa putra memakai gelang, kalung, dan anting	10
4.3	Rambut gondrong, model aneh-aneh	10
4.4	Siswa-siswa berlaku/bersikap tidak islami	10
4.5	Berkata kotor mengejek nama orang tua sesama teman	15
4.6	Memakai tindik di bagian wajah atau tubuh lain bagi siswa perempuan	10
4.7	Memakai tato atau atribut yang tidak wajar	20
4.8	Membentuk kelompok-kelompok (geng) yang berpengaruh negative bagi perkembangan kepribadian dan pendidikan	10
4.9		50
4.10	Berduaan, bermesraan dan berpacaran	5
4.11	Siswa bersikap seperti perempuan atau sebaliknya	75
4.12	Melawan Kepala Madrasah, guru, karyawan dengan	100

4.13	ancaman Melawan Kepala Madrasah, guru, karyawan dengan	10
4.14	pukulan	10
4.15	Melalaikan tugas yang dipercayakan kepadanya (sebagai utusan atau delegasi) Jajan tidak membayar Mencemarkan nama Kepala Madrasah, guru, karyawan dan Madrasah	50
5.	KETERTIBAN	
5.1	Mengotori (mencoret-coret benda milik Madrasah, guru, karyawan, teman atau lingkungan orang lain	15
5.2	Merusak atau mengambil barang milik Madrasah, guru, karyawan atau teman	65
5.3	Membawa benda yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar kecuali ada ijin dari Madrasah	15
5.4	Memakai sandal atau sepatu sandal saat pelajaran	15
5.5	berlangsung Memakai topi, jaket, sweater, rompi di dalam kelas	5
6.	MEROKOK	
6.1	Membawa rokok ke Madrasah	50
6.2	Menghisap rokok	75
7.	BUKU, MAJALAH ATAU KASET TERLARANG	
7.1	Membawa buku, majalah, VCD, DVD, game, dan sejenisnya yang terlarang	65
7.2	Memperjual belikan buku, majalah, VCD, DVD, game dan sejenisnya yang terlarang	75
8.	SENJATA	
8.1	Membawa senjata api	100
8.2	Membawa senjata tajam	50
8.3	Mengancam dengan senjata tajam	85
8.4	Menggunakan senjata tajam untuk melukainya	100
9.	OBAT/MINUMAN TERLARANG	
9.1	Membawa obat atau minuman terlarang	100
9.2	Menggunakan obat atau minuman terlarang	100
9.3	Mengedarkana atau memperjual belikan obat/minuman terlarang	100
10.	PERKELAHIAN	
10.1	Berkelahi dengan siswa madrasah lain	75
10.2	Berkelahi antar siswa pengantar	75
11.	PELANGGARAN ETIKA DALAM EVALUASI	

11.1	Mencontek jawaban saat ulangan harian	20
11.2	Mencontek jawaban saat EHB	40
11.3	Mencontek jawaban saat Ujian Madrasah atau Ujian Nasional	50
	<p>Pada KBM siswa tertangkap menggunakan HP maka HP diamankan pihak madrasah dan dikembalikan setelah lulus dan tidak ada toleransi</p> <p>Apabila pelanggaran yang sanksinya belum tercantum dalam sanksi di atas maka sanksi akan di tentukan oleh rapat guru</p>	

Kalender Kegiatan MAN 1 Kota Magelang

**KALENDER PENDIDIKAN MA TH. PELAJARAN 2012 / 2013
MAN 1 KOTA MAGELANG**

Juli Th. 2012		10
Ahad	1 8 15 22 29	
Senin	2 9 16 23 30	
Selasa	3 10 17 24 31	
Rabu	4 11 18 25	
Kamis	5 12 19 26	
Jum'at	6 13 20 27	
Sabtu	7 14 21 28	

2-13 Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran & Analisis
14 Persiapan Tahun Pelajaran 2012/2013
16-18 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
20-23 Libur Awal Romadlon 1433 H (Kep Menag RI)

Agustus Th. 2012		15
Ahad	5 12 19 26	
Senin	6 13 20 27	
Selasa	7 14 21 28	
Rabu	1 8 15 22 29	
Kamis	2 9 16 23 30	
Jum'at	3 10 17 24 31	
Sabtu	4 11 18 25	

17 Upacara Hari Kemerdekaan RI Yang ke-67
13-18 Libur sebelum HR Idul Fitri 1433 H
19 Libur 1 Syawal 1433 H
20-25 Libur sesudah HR Idul Fitri 1433 H

September Th. 2012		25
Ahad	2 9 16 23 30	
Senin	3 10 17 24	
Selasa	4 11 18 25	
Rabu	5 12 19 26	
Kamis	6 13 20 27	
Jum'at	7 14 21 28	
Sabtu	1 8 15 22 29	

Oktober Th. 2012		20
Ahad	7 14 21 28	
Senin	8 15 22 29	
Selasa	9 16 23 30	
Rabu	1 10 17 24 31	
Kamis	2 11 18 25	
Jum'at	3 12 19 26 27	
Sabtu	4 13 20 21	

1-6 Keg. Ulangan Tengah Semester Gasal
26 Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1433)
(Menyesuaikan Kep. Menteri Agama RI)

Nopember Th. 2012		25
Ahad	4 11 18 25	
Senin	5 12 19 26	
Selasa	6 13 20 27	
Rabu	7 14 21 28	
Kamis	1 8 15 22 29	
Jum'at	2 9 16 23 30	
Sabtu	3 10 17 24	

Desember Th. 2012		1
Ahad	2 9 16 23 30	
Senin	3 10 17 24 31	
Selasa	4 11 18 25	
Rabu	5 12 19 26 27	
Kamis	6 13 20 21 28	
Jum'at	7 14 21 22 29	
Sabtu	8 15 22 23 24	

1-8 Kegiatan Ulangan Akhir Semester Gasal
10-14 Keg. Remidi, Classmeeting, Pengolahan Nilai
15 Pembagian LHBS Peserta didik / Raport
17-29 Libur Akhir Semester Gasal
31 Masuk pertama Semester Genap 2012/2013

Januari Th. 2013		27
Ahad	6 13 20 27	
Senin	7 14 21 28	
Selasa	1 8 15 22 29	
Rabu	2 9 16 23 30	
Kamis	3 10 17 24 31	
Jum'at	4 11 18 25	
Sabtu	5 12 19 26	

03 Upacara Peringatan Hari Amal Bhakti (HAB Kemenag)

Februari Th. 2013		22
Ahad	3 10 17 24	
Senin	4 11 18 25	
Selasa	5 12 19 26	
Rabu	6 13 20 27	
Kamis	7 14 21 28	
Jum'at	1 8 15 22	
Sabtu	2 9 16 23	

Libur Umum (Hari Raya Imlek)

Maret Th. 2013		10
Ahad	3 10 17 24 31	
Senin	4 11 18 25	
Selasa	5 12 19 26	
Rabu	6 13 20 27	
Kamis	7 14 21 28	
Jum'at	1 8 15 22 29	
Sabtu	2 9 16 23 30	

4-9 Kegiatan Ulangan Tengah Semester Genap
Perkiraan Libur Maulid Nabi SAW 1434 H
11-19 Perkiraan UM MA Utama
25-30 Perkiraan UM MA Susulan

April Th. 2013		20
Ahad	7 14 21 28	
Senin	8 15 22 29	
Selasa	9 16 23 30	
Rabu	1 10 17 24 25	
Kamis	2 11 18 25 26	
Jum'at	3 12 19 26 27	
Sabtu	4 13 20 27 28	

1-2 Perkiraan UM MA Susulan
15-18 Perkiraan UN MA (Utama)
22-25 Perkiraan UN MA (Susulan)
Perkiraan Libur Wafat Yesus Kristus

Mei Th. 2013		25
Ahad	5 12 19 26	
Senin	6 13 20 27	
Selasa	7 14 21 28	
Rabu	1 8 15 22 29	
Kamis	2 9 16 23 30	
Jum'at	3 10 17 24 31	
Sabtu	4 11 18 25	

Juni Th. 2013		5
Ahad	2 9 16 23 30	
Senin	3 10 17 24 31	
Selasa	4 11 18 25	
Rabu	5 12 19 26	
Kamis	6 13 20 27 28	
Jum'at	7 14 21 22 29	
Sabtu	1 8 15 22 23 24	

7-14 Ulangan Akhir Smt Genap / Kenaikan Kelas
15-21 Keg. Remidi, Classmeeting, Pengolahan Nilai
22 Penyerahan Raport / LHBS
24-29 Libur Kenaikan Kelas (Semester Genap)
Pendaftaran PPDB

Keterangan :

- 1 Hari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2 Hari Pertama masuk Madrasah Th. Pelajaran 2012/2013 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
- 3 Hari-hari Libur Umum
- Hari Raya Idul Fitri / Hari Raya Idul Adha
- 4 Upacara Hari-hari Besar Nasional
- 5 Kegiatan Ulangan Tengah Semester (Mid Semester)
- 6 Upacara HAB Kemenag (Hari Amal Bhakti)
- 7 Ulangan Akhir Semester
- 8 Hari Penerimaan Raport
- 9 UN Utama
- 10 UN MA Susulan
- 11 UM MA Utama
- 12 UM MA Susulan
- 13 Libur Akhir Semester
- 14 Kegiatan Remediasi, Classmeeting, Pengolahan Nilai Raport
- 15 Libur awal Romadlon Awal / Akhir HR. Idul Fitri
- 16 Masuk Pertama Semester Genap Th. 2012 / 2013

Magelang, 9 Juli 2012
Kepala

Drs. H. Sediyoko, M.Pd.
NIP. 19680606 198203 1 004

PENJABARAN KALENDER PENDIDIKAN

MAN 1 KOTA MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013



NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	2 -13 Juli 2012	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, Analisis & PPDB
2	14-Jul-12	Persiapan Tahun Pelajaran 2012/2013
3	16 - 18 Juli 2012	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
4	20 - 23 Juli 2012	Libur Awal Romadlon 1433 H (Menyesuaikan Kep Menag RI)
5	17 Agustus 2012	Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI Yang ke-67
6	13 - 18 Agustus 2012	Libur awal HR Idul Fitri 1433 H (Kep Menag RI)
7	19 Agustus 2012	Libur 1 Syawal 1433 H (Kep Menag RI)
8	20 - 25 Agustus 2012	Libur akhir HR Idul Fitri 1433 H (Kep Menag RI)
9	1 - 30 September 2012	Kegiatan Belajar Mengajar seperti biasa
10	1 - 6 Oktober 2012	Kegiatan Ulangan Tengah Semester Gasal
11	26 Oktober 2012	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1433) (Menyesuaikan Kep.Menteri Agama RI)
12	15-Nop-12	Libur Tahun Baru Hijriyah 1 Muharam 1434 H (Menyesuaikan Kep.Menteri Agama RI)
13	1 - 8 Desember 2012	Kegiatan Ulangan Akhir Semester Gasal
14	10 - 14 Desember 2012	Keg.Remidi, Classmeeting, Pengolahan, Pengisian Nilai LHBS
15	15 Desember 2012	Pembagian LHBS Peserta didik / Raport
16	17 - 29 Desember 2012	Libur Akhir Semester Gasal
17	31 Desember 2012	Masuk pertama Semester Genap 2012/2013
18	03 Januari 2013	Upacara Peringatan Hari Amal Bhakti (HAB Kemenag)
19	00 Pebruari 2013	Perkiraan Libur Umum (Hari Raya Imlek)
20	4 - 9 Maret 2013	Kegiatan Ulangan Tengah Semester Genap
21	00 Maret 2013	Perkiraan Libur Maulid Nabi SAW 1434 H
22	11 - 19 Maret 2013	Perkiraan UM MA Utama
23	25 - 30 Maret 2013	Perkiraan UM MA Susulan
24	00 Maret 2013	Perkiraan Libur Hari Raya Nyepi
25	1 - 2 April 2013	Perkiraan UM MA Susulan
26	15 - 18 April 2013	Perkiraan UN MA (Utama)
27	22 - 25 April 2013	Perkiraan UN MA (Susulan)
28	00 April 2013	Perkiraan Libur Wafat Yesus Kristus
29	00 Mei 2013	Perkiraan Libur Kenaikan Isa Al Masih
30	00 Mei 2013	Perkiraan Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
31	7 - 14 Juni 2013	Kegiatan Ulangan Akhir Smt Genap / Kenaikan Kelas
32	15 - 21 Juni 2013	Keg. Remidi, Classmeeting, Pengolahan Nilai
33	22-Jun-13	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik
34	24 - 29 Juni 2013	Libur Kenaikan Kelas (Semest Genap) Pendaftaran PPDB
35	1 - 12 Juli 2013	Libur Kenaikan Kelas (Semest Genap) Pendaftaran , Analisis dan Pengumuman hasil PPD
36	13 Juli 2013	Hari Pertama Masuk Th. Pelajaran 2013/2014
37	15 - 17 Juli 2013	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Kepala Madrasah

Drs. H. Setiyoko, M.Pd
NIP.19560606 198203 1 004

Magelang, 9 Juli 2012
Waka Kurikulum

Drs. Martono J
NIP.19640315 199203 1 003

Kegiatan Ekstrakurikuler

MAN 1 Kota Magelang

1. Pramuka

AMBALAN BHAKTI TARUNA, Gudep 02.160-161 MAN 1 Kota Magelang mempunyai Visi dan Misi menjadikan manusia yang berkepribadian luhur, mandiri, disiplin dan bermental baja serta membentuk manusia yang berkualitas. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah penerimaan tamu ambalan, widw game, evakuasi, pengembaraan malam, kemah bakti dan home stay.

2. PASKIBRAKA

PASKIBRAKA/Kopasus adalah kelompok anak yang dididik dan dilatih dalam kedisiplinan dan PBB. Kegiatan ini dipersiapkan untuk kegiatan lomba TUB, PBB dan seleksi PASKIBRAKA tingkat kota.

3. COMMANSA (Computerist MAN 1 Kota Magelang)

Commansa adalah suatu organisasi yang didirikan pada tanggal 13 Februari 2010 dengan tujuan untuk mengembangkan dan membina keahlian diri dalam bidang komputer. Sebelum commansa hanyalah sekumpulan siswa yang tertarik dengan kecanggihan teknologinkususny komputer. Visi Commansa adalah berkembang bersama teknologi, berkarya dengan teknologi, dan berhasil karena teknologi. Sedangkan Misi Commansa adalah meningkatkan kemampuan anggota dalam menggunakan teknologi komputer, mengembangkan ilmu komputerisasi di MAN 1 Kota Magelang dan memberkan bekal untuk berwirausaha setelah lulus dengan keahlian komputer.

4. PKS (Patroli Keamanan Sekolah)

PKS adalah satu organisasi di Kampus MAN 1 Koata Magelang yang bekerjasama dengan Polresta Magelang untuk menangani masalah keamanan.

5. MANSAPALA

MANSAPALA bertujuan agar pelajar berkemampuan intelektual yang sadar akan keadaan alam yang sudah tidak nyaman. Kegiatan

MANSAPALA diantaranya Camping, Muncak, Reboisasi di gunung, susur sungai dan penjelajahan.

6. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Visi UKS MAN 1 Kota Magelang adalah terwujudnya generasi muda sehat, berprestasi, berlandaskan Tri Hita Karana dengan indikator (a) terwujudnya generasi muda yang sehat fisik, mental dan spiritual, (b) terwujudnya generasi muda yang berbudaya hidup sehat, (c) terwujudnya generasi muda yang berdedikasi terhadap kesehatan lingkungan.

Misi MAN 1 Kota Magelang

- a. Mengembangkan sistem pembelajaran intra dan ekstra kulikuler yang berbasiskan budaya sehat
- b. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang prima dalam tradisi kehidupan sekolah
- c. Mengembangkan bina lingkungan sehat interen maupun eksteren sekolah
- d. Membiasakan diri berperilaku sehat yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat
- e. Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, dan aman untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.

Trias UKS MAN 1 Kota Magelang

- a. Pendidikan kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan
- c. Pembinaan lingkungan sekolah sehat

8 golongan UKS MAN 1 Kota Magelang

- 1) Pembebasan dari kenakalan Remaja
- 2) Bahaya rokok
- 3) Narkoba
- 4) HIV/AIDS
- 5) Kehamilan pranikah
- 6) Kecacingan
- 7) Anemia
- 8) Hepatitis B

Susunan Pengurus OSIS

2011/2012

PEMBINA	: Asrori, S.Pd.
	: Hidayat Santosa
KETUA OSIS	: Agus Supriyanto
SEKRETARIS I	: Iis Wahyudiyati
SEKRETARIS II	: Widya Ratna S
BENDAHARA I	: Sokhib Ali
BENDAHARA II	: Novidyah

SEKSI-SEKSI :

a. Kasie. Organisasi	: Desi Trisnawati
Anggota	: Rika T
	: Siti Khomsatun
	: Umi Khalifah
b. Kasie. Humas	: Ani Winta Sari
Anggota	: Khoirunnisa
	: Lailatul Husna
	: Septi T
c. Kasie. Ketaqwaan	: Indah Wulandari
Anggota	: Karina Ika
	: Saniatul M
	: Yesi Octaviani
d. Kasie. Penjasorkes	: Ahmad Abdul Aziz
Anggota	: Bobby Purna Irawan
	: Dwi Ulfa
	: M. Quswin Nabilla

- e. Kasie. Apresiasi Karya & Seni : Farida Erlita
Anggota : Siti Zulianah
: Yuna Yurahman
: Tri Eminatun
- f. Kasie. Pendidikan : Naini Ulfa
Anggota : Mudrikan Nur Fatmawati
: Anggi Prahastani
: Dwi Rahayunungtyas

**PENGURUS PATROLI KEAMANAN SEKOLAH (PKS)
MAN 1 KOTA MAGELANG
PERIODE 2009-2010**

Pembina	: Taufik Kurniawan
	: Agung Dwi Lasmono
Komandan PKS	: Maulia Pramadeka
Komandan Provost	: Imam Aris Jazuli
Kaur.Kesekretariatan	: Hesti Chyntia
Wakaur Kesekretariatan	: Siti Yulia Ratna P.
Bendahara	: Farhani Hanifah
Wakil Bendahara	: Indah Tri Wahyuni

Devisi-devisi :

1. Devisi Lalu Lintas

Koordinator Devisi	: M. Khanif Irvani
Wakil Koordinator	: Andre Wideasworo

2. Devisi Markas

Koordinator Devisi	: M. Nawawi
Wakil Koordinator	: Machrisatun

3. Devisi Diklat

Koordinator Devisi	: Sarah Adelia D
Wakil Koordinator	: Siti Hidayatul N.

4. Devisi Kominfo

Koordinator Devisi	: Febrian Kusuma Dewi
Wakil Koordinator	: Siti Mustaghfiroh

5. Devisi Brig. Motor

Koordinator Devisi	: Riantika Ramandani
Wakil Koordinator	: Dewi Setyowati

STRUKTUR ORGANISASI
ROHIS MAN 1 KOTA MAGELANG
2012/2013

Ketua umum : Ahmad Fadlan C.A

Wakil : Ahmad Asmu'i

Sekretaris : Sukma Dina
Hety Prasetyaningrum

Bendahara : Siti Yunifah
Nurhayati

Seksi-seksi :

a. Sekbid Dakwah : Iis Wahyudiati (koordinator)
Anik Fauziati
Farah Diba Lutfiana
Mardiyah

b. Sekbid Ubudiyah : lisna lailatul fitriyani (koordinator)
Syaekhudin
Ahmad baihaqi
Khoirul fathini

c. Sekbid K-3 : Umi Habibah (koordinator)
Nur Saidah
Evi Nihaya
Karina Eka Dwi L

d. Sekbid Apresiasi : M. Syaifudin Zuhri (koordinator)
Lailatul Sannah
Umi Habibah
Qurrotu Aini

- e. Sekbid Amal** :
- 1. Rebana** : Fajar Chasani (koordinator)
M. Attoilah
Ririn Setyowati
Al Fasikhah
Dewi Susiarti
Dian Arvi Yunindha
M. Quswin Nabila
Faisal Iqbalul Rosyad
 - 2. MTQ** : Anifah (koordinator)
Aini Muyasaroh
Qurrotul Aini
Khoiriyah Ulfa
Fadhilah Nur Khasanah
M. Imam Baihaqi
M. Miftahul Huda
Lailatul Maghfiroh
 - 3. Bulletin** : Siti Ariyanti (koordinator)
Dzulfah Arifah
Indah Dwi A
Ika Kurniati
Nurul Mufidah
Mustofa
Laili Mu'mirotun
Ana Fatimatun M
- f. Anggota Rohis** : M. Malik Abdul Aziz (koordinator)
M. Nur Faiza
M. Bahaudin
Fatikh Nafisatun Hanifah
Ngaqiqotul Maula .A.F
Abnu Hanifah

M. Nova Saraf

Siti Khomsatun

Umi Maghfiroh. A

Ulfa Surotun Hikmah

Ailiya Amiroh

Annisa Utami

Anif Munifah

Binti Sholichatu Zahr

STRUKTUR ORGANISASI COMMANSA

Pembina	: Agung Dwi Laksono
Ketua	: Khaerul Roziqin
Wakil Ketua	: Mustofa
Sekretaris I	: Sheila Dwi I
Sekretaris II	: Iis Wahyudiyati
Bendahara I	: Anif Munifah
Bendahara II	: Setyawatiningrum
Sie. Perlengkapan	: Zaki : Ahmad : Asmu'i
Sie.Humas	: Muhammad Alifudin : Novi Dyah
Sie. Dokumentasi	: Mutia Sholikhatun : Muhromin
Sie. Kebersihan	; Seluruh Anggota Commansa

Struktur Organisasi Bantara

2012/2013

Pembina	: 1. Indah Budiningsih 2. Supriyadi
Pradana	: Achmad Nurrohimi
Pradani	: Fatmawati
Kerani	: 1. Nurdini Rahmania 2. Latif Rahmatiningtyas
Juru Uang	: 1. Zairotul Khasanah 2. Anifah
Pemangku adat	: 1. Ahmad Fadlan Choerul Anam 2. Isti Masruroh
Sie lapangan	: 1. Imam Aris Jazuli 2. Agus Supriyanto 3. Khoerul Roziqih
Sie perlengkapan	: 1. Nur Kumala Izza 2. Asna Hidayah 3. Farida
Sie kegiatan	: 1. Fatmawati 2. Siti Munawaroh 3. Iis Wahyudiyati
Sie Humas	: 1. Dian Setyorini 2. Vikki Purnamasari 3. Malika
Sie keamanan	: Semua anggota PKA